

**STRATEGI PEMBINAAN AKHLAK PESERTA DIDIK MELALUI
KAJIAN ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
(SMK) MUHAMMADIYAH 1 PALU**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu*

Oleh:

YERNI
13.1.01.0084

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALU
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, Penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa Skripsi ini benar adalah hasil karya Penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka Skripsi dan Gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 04 Maret 2019 M

27 J. Akhir 1440 H

Penulis,



YERNI

NIM. 13.1.01.0084

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul Strategi Pembinaan Akhlak Peserta Didik Melalui Kajian Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palu. oleh Yerni NIM. 13. 1. 01. 0084, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Skripsi yang bersangkutan maka masing-masing pembimbing memandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

Palu, 04 Maret 2018 M
27 J. Akhir 1440 H

Pembimbing I,



Drs. Bahdar, M. H. I
Nip. 19651203 199303 1 003

Pembimbing II,



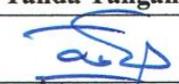
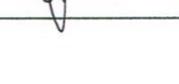
Khaeruddin Yusuf, S. Pd. I., M. Phil
Nip. 19781120 201101 1 003

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudari Yerni, NIM. 13.1.01.0084 dengan judul “Strategi Pembinaan Akhlak Peserta Didik Melalui Kajian Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK Muhammadiyah 1 Palu” yang telah diujikan dihadapan Dewan Penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 08 Juli 2019 M yang bertepatan dengan tanggal 11 Dzulqaidah 1440 H dipandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan S. Pd Jurusan Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Palu, 08 Juli 2019 M
11 Dzulqaidah 1440 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Hikmatur Rahmah, Lc, M. Ed	
Penguji Utama I	Dra. Retoliah, M. Pd. I	
Penguji Utama II	Sjakir Lobud, S. Ag., M. Pd	
Pembimbing I	Drs. Bahdar, M. H. I	
Pembimbing II	Khaeruddin Yusuf, S. Pd. I., M. Phil	



Dekan Fakultas Tarbiyah
Dan Ilmu Keguruan

Dk. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag
NIP. 19720126 200003 1 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ, آمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah Rabbil Alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat diselesaikan sesuai target waktu yang telah direncanakan. Salawat dan salam penulis persembahkan kepada Nabi besar Muhammad saw, beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya.

Penulis dalam menyusun Skripsi ini, banyak menemukan hambatan dan kesulitan, tetapi berkat adanya bimbingan, pengarahan, dan bantuan baik secara material maupun spiritual dari semua pihak, maka Penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini. Oleh karena itu Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kepada kedua orangtua penulis (ayahanda Atin H. Lanatji dan ibunda Sarwida) yang telah membesarkan dan mendidik juga membiayai penulis dari jenjang pendidikan dasar sampai dalam penyelesaian studi Strata Satu (S1).

2. Kepada suami tercinta Moh. Walid Matavani, yang selalu memberikan semangat, mendoakan kesuksesan penulis serta membantu penulis dalam penyelesaian penyusunan skripsi juga membantu pembiayaan penulis dalam menyelesaikan studi sampai saat ini.
3. Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M. Pd, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu dan Dr. H. Abidin, M. Ag, Dr. H. Kamaruddin, M. Ag, Drs. H. Iskandar, M. Sos. I selaku Warek I, Warek II dan Warek III serta Drs. Ramang, M. Pd. I selaku Kepala Biro Administrasi Umum akademik dan Kemahasiswaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.
4. Dr. Mohamad Idhan, S. Ag., M. Ag Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dan Dr. Hamlan, M. Ag, Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M. Pd, Dr. Rusdin, M. Pd selaku Wadek I, Wadek II dan Wadek III.
5. Raodhah, S. Ag., M. Pd. I, Kepala Bagian Administrasi beserta Stafnya.
6. Rafiuddin Ibrahim, S.E, Kepala Sub Bagian Akademik Kemahasiswaan dan Alumni beserta Stafnya.
7. Sjakir Lobud, S.Ag., M. Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. dan Suharnis, S.Ag., M.Ag, Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.

8. Supiani, S. Ag, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, beserta Staf yang telah meminjamkan buku-buku sehingga penulisan Skripsi ini berjalan dengan lancar.
9. Drs. Bahdar, M.H.I., Pembimbing I, dan Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil., Pembimbing II yang dengan ikhlas telah membimbing Penulis dalam menyusun Skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
10. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang telah memberikan bantuan baik dari segi teoritis maupun dukungan moril dalam menyelesaikan Studi Penulis.
11. Siti Rahma, S. Pd., MM., Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palu yang telah memberikan izin kepada Penulis untuk mengadakan penelitian dan Guru mata pelajaran beserta peserta didik yang telah bersedia menjadi narasumber dari penelitian Penulis.
12. Muh. Rum, S. Pd, Wakil Kepala Manajemen Mutu dan Kepala Tata Usaha Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palu beserta Stafnya yang telah membantu Penulis dalam pengambilan Data sebagai bagian dari penelitian.
13. Rekan-rekan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), dan teman-teman yang selalu memberikan motivasi demi keberhasilan studi penulis yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Akhirnya kepada semua pihak, Penulis senantiasa mendo'akan semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi amal jariyah dan mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah swt.

Palu, 08 April 2019 M.

25 Muharram 1440 H.

Penulis,



YERNI

NIM. 13.1.01.0084

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Penegasan Istilah.....	7
E. Kerangka Pemikiran.....	8
F. Garis-garis Besar Isi.....	10

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Strategi Pembinaan Akhlak.....	12
B. Dasar-dasar Akhlak.....	16
C. Macam-macam Akhlak dan Ruang Lingkup Akhlak.....	19
D. Metode Pembinaan Akhlak.....	21
E. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak.....	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi Penelitian.....	29
C. Kehadiran Peneliti.....	30
D. Data dan Sumber Data	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	35
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palu	38
B. Strategi Pembinaan Akhlak Peserta Didik Melalui Kajian Islam Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palu	47
C. Kendala-kendala Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palu	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA	63
----------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Hal.
1. Daftar Nama Kepala SMK Muhammadiyah 1 Palu Yang Pernah Menjabat.....	43
2. Daftar Keadaan dan Jmlah Guru SMK Muhammadiyah 1 Palu	43
3. Daftar Guru PAI SMK Muhammadiyah 1 Palu	44
4. Daftar Jumlah Peserta Didik SMK Muhammadiyah 1 Palu	44
5. Keadaan Sarana dan Prasarana SMK Muhammadiyah 1 Palu.....	46
6. Keadaan Lapangan Upacara dan Olahraga SMK Muhammadiyah 1 Palu	47

DAFTAR GAMBAR

1. Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Palu
2. Wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Palu
3. Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama SMK Muhammadiyah 1 Palu
4. Wawancara dengan Peserta didik SMK Muhammadiyah 1 Palu
5. Pengambilan Data sekolah
6. observasi pelaksanaan Kegiatan Pembinaan Akhlak Peserta Didik SMK Muhammadiyah 1 Palu

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran-lampiran:

1. Pedoman Wawancara
2. Surat Izin Penelitian Skripsi
3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
4. Kartu Seminar Proposal
5. Pengajuan Judul Skripsi
6. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
7. Berita Acara Seminar Proposal
8. Daftar Hadir Proposal Seminar Skripsi
9. Daftar Informan
10. Daftar Nama-nama Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palu
11. Struktur Organisasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palu
12. Foto- foto Hasil Penelitian
13. Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Yerni
Nim : 13.1.01.0084
Judul Skripsi : Strategi Pembinaan Akhlak Peserta Didik Melalui Kajian Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palu

Skripsi ini membahas tentang strategi pembinaan akhlak peserta didik melalui kajian Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palu. Keberagaman strategi dalam proses pembinaan akhlak memiliki peranan penting untuk membentuk peserta didik yang berakhlak mulia. Hal ini dikarenakan masih adanya peserta didik yang kurang atau rendah akhlaknya.

Berkenaan dengan hal tersebut, maka uraian dalam skripsi ini berangkat dari masalah Bagaimana strategi pembinaan akhlak peserta didik melalui kajian Islam di SMK Muhammadiyah 1 Palu? dan Apa saja kendala dalam pelaksanaan pembinaan akhlak peserta didik melalui kajian Islam di SMK Muhammadiyah 1 Palu?

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif. Dengan memilih lokasi di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palu, sumber data yang diperoleh dari data primer dan data sekunder yang relevan dengan masalah yang diteliti, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan ialah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa dalam strategi yang dilakukan dalam proses pembinaan akhlak melalui kajian Islam ini tentunya memiliki strategi atau cara tersendiri dan telah berhasil. Dengan adanya strategi pembinaan akhlak peserta didik melalui pembiasaan, keteladanan, latihan, pemberian nasehat, dan pemberian hukuman dan melalui kajian Islam seperti pengkajian Islam dan Ceramah Agama rutin setiap hari, kegiatan pengajian dan dan ceramah agama mingguan, kegiatan keagamaan tahunan yaitu pelaksanaan pembinaan bimbingan iman dan taqwa (BIMTAQ) dan kegiatan keagamaan dalam memperingati hari-hari besar Islam. Dengan adanya penerapan berbagai strategi dan kajian Islam melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palu untuk menanamkan nilai-nilai akhlak serta membentuk peserta didik yang berakhlak mulia.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dalam kenyataannya, pendidikan telah mampu membawa manusia ke arah kehidupan yang lebih beradab. Hingga kini pendidikan masih dipercaya sebagai media yang sangat ampuh dalam membangun kecerdasan sekaligus kepribadian anak manusia menjadi lebih baik. Oleh karena itu, pendidikan secara terus-menerus dibangun dan dikembangkan agar dari proses pelaksanaannya menghasilkan generasi yang diharapkan.¹

Pendidikan sebagai sebuah bentuk kegiatan manusia dalam kehidupannya menempatkan tujuan sebagai sesuatu yang hendak dicapai, baik tujuan yang dirumuskan itu bersifat abstrak atau yang dibentuk secara khusus untuk memudahkan pencapaian tujuan.

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia menurut UU No. 20 tahun 2003 bab II pasal 3 tentang fungsi dan tujuan pendidikan nasional bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan

¹ Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai-Karakter*. (Cet. Ke -1 Jakarta: Rajawali Pers, 2012),

untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.²

Berdasarkan uraian diatas, maka jelas terdapat beberapa potensi yang diharapkan dimiliki oleh setiap peserta didik setelah menempuh suatu proses pendidikan yang salah satunya adalah memiliki akhlak mulia.

Akhlak dengan ilmu pendidikan memiliki hubungan yang mendasar dalam hal teoritik dan pada tatanan praktisnya. Karena, dunia pendidikan sangat besar pengaruhnya terhadap perubahan perilaku, akhlak seseorang. Pendidikan akhlak dalam pengertian Islam adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan agama. Karena sesuatu yang baik akan dianggap baik oleh agama dan yang buruk akan dianggap buruk oleh agama sehingga dengan akhlak, seseorang atau peserta didik dapat membedakan perbuatan yang merupakan akhlak yang terpuji dan perbuatan akhlak yang tercela. Seseorang atau peserta didik yang mengedepankan akal sehatnya, akan memilih untuk berperilaku dengan akhlak mulia. Sebaliknya, seseorang atau peserta didik yang tidak menggunakan akal sehatnya, akan berperilaku dengan akhlak tercela dan akan merugikan dirinya sendiri. Sebab, pendidikan akhlak mempunyai tujuan tertinggi yaitu pembinaan akhlaq al-karimah.

² Undang-undang System Pendidikan Nasional, UU RI No. 20 tahun 2003, (Jakarta: Sinar Grafika, 2013), 6-7

Akan tetapi, melihat kondisi yang terjadi disekolah khususnya disekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palu, yang menjadi persoalan adalah makin menurunnya etika moral dan akhlak peserta didik. Berdasarkan hasil observasi penulis bahwa masih ada peserta didik yang tidak berakhlak baik, tidak menaati aturan sekolah bahkan melanggar aturan sekolah yang ada, ada diantara peserta didik ketika jam masuk pelajaran masih berada atau sengaja berada diluar kelas, ketika sholat fardhu masih ada yang tidak sholat, ada yang kedapatan merokok, pacaran, sering terlambat datang disekolah atau tidak disiplin waktu, suka membuang sampah sembarangan tempat padahal tempat sampah sudah disediakan, membentak guru, bolos sekolah. Bahkan penyebab utama timbulnya perilaku menyimpang di kalangan peserta didik ini diantaranya karena tidak kuatnya pegangan terhadap agama, adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi modern, larangan-larangan tuhan sudah tidak dipedulikan lagi, perintah-perintahnya sudah tidak diindahkan lagi, kurangnya pembinaan moral atau akhlak dilingkungan keluarga, adanya pengaruh perkembangan teknologi dan pengaruh dari luar lingkungan sebagai pelajar. Sehingga hal tersebut menunjukkan melorotnya akhlak peserta didik sebagai generasi bangsa.

Pembinaan akhlak peserta didik menjadi sesuatu yang didambakan oleh setiap orang dalam proses pendidikan, sebab akhlak memiliki fungsi menjadikan perilaku manusia menjadi lebih beradab serta mampu mengidentifikasi berbagai persoalan kehidupan, baik atau buruk menurut norma yang berlaku.³ Oleh karena itu, perhatian

³Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: Pt. Raja Grafindo, 2002), 1

terhadap akhlak menjadi salah satu fokus utama diselenggarakannya pembinaan akhlak melalui kajian Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palu.

Dewasa ini masalah-masalah yang masih menggerogoti dunia pendidikan salah satunya adalah masalah akhlak yang pada hakikatnya sangat penting dan berpengaruh terhadap kepribadian peserta didik dalam kehidupan. Terkait dengan masalah pembinaan akhlak peserta didik, berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis dengan kepala sekolah, bahwa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palu ini telah mengembangkan suatu kegiatan yang berguna untuk pembinaan akhlak peserta didik melalui kajian Islam yang terdiri dari kegiatan pengajian dan dakwah rutin yang dilaksanakan setiap hari, setiap minggu dan setiap tahun dan pada peringatan hari-hari besar Islam yang diikuti oleh peserta didik dan guru bahkan mendatangkan pemateri atau penceramah dari luar sekolah. Pelaksanaan untuk kajian Islam harian hanya diikuti oleh peserta didik putri yang tidak mengikuti sholat fardhu dzuhur. Sedangkan yang dilaksanakan setiap minggu tepatnya hari jumat bertepatan dengan waktu pelaksanaan sholat jumat yang diikuti oleh peserta didik perempuan. Sedangkan Kajian Islam tahunan yaitu kegiatan pembinaan BIMTAQ yang dilaksanakan sekali dalam setahun, ada juga kegiatan yang dilaksanakan ketika memperingati hari-hari besar Islam seluruh peserta didik diwajibkan untuk mengikuti kegiatan tersebut baik sebagai peserta maupun pelaksana. Seperti peringatan maulid nabi Muhammad saw., halal bii halal, dll. bahkan setiap bulan ramadhan dilakukan pembinaan hafidz safari ramadhan. ada juga

kegiatan harian setiap pagi yaitu ngaji morning untuk peserta didik dilaksanakan dimasing-masing kelas dengan kegiatan mengaji bersama dengan bacaan alqur'an surah yang sudah ditentukan dan harus mengisi daftar hadir. Sedangkan untuk guru kegiatannya adalah morning spiritual gathering (MSG) yang berisikan kegiatan mengaji yang dipandu salah satu dari guru yang sudah ditunjuk secara bergiliran untuk mempresentasikan materinya yang membahas tentang keagamaan atau keislaman dengan metode ceramah diruangan guru.

Berdasarkan hasil pemikiran diatas, penulis tertarik untuk meneliti mengenai masalah pembinaan akhlak peserta didik dan mengangkat judul “Strategi Pembinaan Akhlak Peserta Didik Melalui Kajian Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palu”

B. Rumusan Masalah Dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, penulis dapat menarik pokok permasalahan dari skripsi ini, yakni bagaimana strategi pembinaan akhlak peserta didik melalui kajian Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Muhammadiyah 1 Palu.

Dari pokok masalah diatas, dijabarkan tipe ke dalam dua sub masalah yaitu :

1. Bagaimana strategi pembinaan akhlak peserta didik melalui kajian Islam di sekolah SMK Muhammadiyah 1 Palu?
2. Apa saja kendala dalam pelaksanaan pembinaan akhlak peserta didik melalui kajian Islam di sekolah SMK Muhammadiyah 1 Palu?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai adalah :

- a. Untuk mengetahui bagaimana strategi pembinaan akhlak peserta didik melalui kajian Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palu?
- b. Untuk mengetahui kendala dalam pelaksanaan pembinaan akhlak peserta didik melalui kajian Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palu?

2. Kegunaan

Hasil penelitian ini dapat memberi kegunaan :

- a. Kegunaan Ilmiah; sebagai salah satu sarana untuk mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan khususnya yang menyangkut tentang strategi pembinaan akhlak peserta didik melalui kajian Islam khususnya pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palu. Selain itu, diharapkan dapat menambah literatur kepustakaan dalam menelaah ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu pendidikan pada khususnya.
- b. Kegunaan praktis; dengan penelitian ini diharapkan kepada pendidik agar mampu melakukan pembinaan akhlak dan mengembangkan peserta didik yang bermoral, dan berakhlak mulia.

D. Penegasan istilah

Namun sebelum lanjut ke pembahasan selanjutnya, Penulis akan mengemukakan penegasan istilah agar tidak terjadi penyimpangan dalam pembahasan. Karena itu Penulis mengemukakan pengertian judul “Strategi Pembinaan akhlak peserta didik Melalui Kajian Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palu”. Untuk menghindari kesalahan pemahaman dan penafsiran dalam judul skripsi ini, Penulis akan menguraikan beberapa istilah yang terkandung di dalamnya yaitu:

^{1.} Srategi pembinaan akhlak

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) srategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Sedangkan menurut beberapa ahli berpendapat bahwa, dalam dunia pendidikan, srategi dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang serangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁴ pembinaan akhlak merupakan usaha atau tindakan yang dilakukan secara efektif untuk membentuk peserta didik yang berakhlak mulia. Karena akhlak adalah hal yang berhubungan dengan perilaku manusia.

⁴Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai-Karakter*. (Cet. Ke -1 Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 85.

2. Kajian Islam

Istilah Kajian menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah hasil mengkaji. sesuatu yang dikaji. proses, cara, perbuatan mengkaji, belajar dan mempelajari, penyelidikan tentang sesuatu.⁵ Kajian Islam adalah sesuatu yang dikaji berhubungan dengan apa yang menjadi ketetapan dalam agama Islam yang berpedoman pada Alquran dan sunnah.

Adapun kajian Islam yang dimaksud penulis adalah:

- a. Pengajian dan ceramah agama rutin harian
- b. Pengajian dan ceramah agama rutin mingguan setiap jumat
- c. Kegiatan tahunan dan kegiatan keagamaan setiap peringatan hari-hari besar Islam

E. Kerangka Pemikiran

Dalam pendidikan dibutuhkan interaksi antara peserta didik dan pendidik. Peserta didik dijadikan sebagai subyek. sedangkan pendidik sebagai fasilitator. Keberhasilan dalam suatu pendidikan dapat dilihat dari peserta didik, apakah peserta didik mengalami perubahan ke arah yang lebih baik dan mampu bertanggungjawab atas dirinya sendiri dan orang lain setelah mendapatkan pembinaan akhlak disekolah. Untuk itu strategi pembinaan akhlak peserta didik harus diterapkan guna untuk membentuk peserta didik yang berakhlak mulia.

⁵khoiruddin Nasution, *Pengantar Studi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 2.

Ada banyak strategi yang dilakukan dalam pembinaan akhlak peserta didik agar menjadi manusia yang berakhlak mulia, yaitu dengan menerapkan kegiatan keagamaan dan keislaman di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palu.

Berdasarkan pengamatan penulis di sekolah, bahwa masih ada peserta didik yang suka melanggar aturan sekolah, dan berperilaku kurang baik. Oleh karena itu, strategi pembinaan akhlak peserta didik melalui kajian Islam ini diharapkan dapat memecahkan masalah ini. Caranya adalah dengan menerapkan berbagai macam strategi dalam upaya pembinaan akhlak peserta didik melalui kajian Islam dalam kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler bidang keagamaan dan keislaman bahkan melalui proses pembelajaran, kemudian mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari peserta didik dan juga pendidik. Hasilnya, diharapkan dapat membentuk peserta didik yang berakhlak mulia dan mencapai tujuan yang ingin dicapai tentunya. Sehingga tidak ada lagi peserta didik yang berperilaku kurang baik, serta dapat menjadikan peserta didik yang berakhlak mulia dan bertanggungjawab atas dirinya sendiri dan orang lain., serta dapat menjadikan peserta didik yang berakhlak mulia dan bertanggungjawab atas dirinya sendiri dan orang lain.

F. Garis-Garis Besar Isi

Dalam skripsi yang berjudul “strategi pembinaan akhlak peserta didik melalui kajian Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palu” yang tersusun kedalam lima bab yang saling berhubungan. Adapun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, bahwa pembinaan akhlak peserta didik sangat penting dalam pendidikan. Untuk membentuk akhlak peserta didik maka sekolah menerapkan kegiatan keagamaan, Namun kenyataannya terkadang dalam pelaksanaannya tidak berjalan efektif, selanjutnya rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah, serta garis-garis besar isi skripsi.

Bab II berisi tentang tinjauan pustaka yang berkenaan tentang kajian pustaka yang mengacu pada kajian referensi dalam bentuk teori. Adapun yang menjadi kajian utama adalah tinjauan tentang strategi pembinaan akhlak, macam-macam akhlak dan ruang lingkup akhlak, strategi atau metode pembinaan akhlak, dan faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak.

Bab III akan di uraikan metode penelitian yang syarat mutlak keilmuan penelitian ini yang mencakup beberapa hal, yaitu jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, serta pengecekan keabsahan data yang yang menguraikan cara penulis mendapat validitas dan kredibilitas data. Metode penelitian ini bersifat kualitatif, maka metode yang digunakan pun bersifat kualitatif.

Bab IV, Penulis akan menguraikan tentang hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang ada.

Bab V, yang merupakan bab penutup dari isi skripsi ini, berisikan beberapa kesimpulan yang tentunya senantiasa mengacu pada rumusan masalah yang dikaji serta saran yang merupakan input dari Penulis yang berkaitan dengan strategi pembinaan akhlak peserta didik melalui kajian Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palu.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Strategi pembinaan akhlak

1. Pengertian strategi pembinaan akhlak

Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular educational goal* (David, 1976). Maka strategi dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang serangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁶

Strategi sering disamakan dengan metode, padahal antara keduanya mempunyai perbedaan. Strategi menunjuk pada sebuah perencanaan untuk mencapai sesuatu, sedangkan metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi. Dengan kata lain, strategi adalah suatu rencana operasional untuk mencapai sesuatu, sedangkan metode adalah jalan atau cara dalam mencapai sesuatu.

Sedangkan Istilah pembinaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Pembinaan berasal dari kata dasar bina artinya membangun, mendirikan”.

¹ Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai-Karakter*. (Cet. Ke -1 jakarta: Rajawali Pers, 2012), 85.

Sedangkan “pembinaan adalah proses, usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik”.⁷

Pembinaan adalah proses, cara membina, perbuatan pembaharuan, penyempurnaan, usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik.⁸ Sehingga, yang dimaksud dengan membina adalah usaha kegiatan mengarahkan peserta didik dalam melaksanakan suatu kegiatan pendidikan yang baik secara teori maupun praktek agar kegiatan berjalan sesuai yang di inginkan.

Pembinaan juga dikatakan sebagai kegiatan mempertahankan dan menyempurnakan apa yang telah ada dan dilakukan secara berulang-ulang. Pembinaan dapat diartikan sebagai upaya memelihara dan membawa suatu keadaan yang seharusnya terjadi atau menjaga keadaan sebagaimana seharusnya.

Adapun pengertian akhlak secara etimologi, kata akhlak berasal dari bahasa arab yang merupakan jamak dari kata khuluk, yang berarti adat kebiasaan, perangai, tabiat dan muru’ah.⁹ Dengan demikian, secara etimologi, akhlak dapat diartikan

⁷Departemen Pendidikan Nasional, *kamus besar bahasa Indonesia*,(Cet. II, Balai Pustaka, 2007). 152.

⁸Departemen Pendidikan Nasional, *kamus besar bahasa Indonesia*,(Jakarta: Balai Pustaka, 2008). 201.

⁹Samsul Munir Iman, *Ilmu Akhlak*,(cet. 1, Amzah, 2016). 1.

sebagai budi pekerti, watak, tabiat.¹⁰ sedangkan dalam bahasa Inggris, akhlak adalah character.

Pengertian akhlak secara terminologi, menurut Imam Al-ghazali (1055-1111 M), Akhlak adalah hay'at atau sifat yang tertanam dalam jiwa yang dari padanya lahir perbuatan-perbuatan yang spontan tanpa memerlukan pertimbangan dan pemikiran. Maka jika sifat tersebut melahirkan suatu tindakan yang terpuji menurut ketentuan akal dan norma agama, ia dinamakan dengan akhlak yang baik, tetapi jika ia menimbulkan tindakan yang jahat, maka ia dinamakan akhlak yang buruk.¹¹

Pembinaan akhlak bagi setiap muslim merupakan kewajiban yang harus dilakukan terus menerus baik melalui pembinaan orang lain maupun pembinaan diri sendiri tanpa harus dituntun oleh orang lain. Peserta didik dikatakan berakhlak jika memiliki kesadaran yaitu dapat menilai hal-hal yang baik dan yang buruk. akhlak yang baik dan benar seorang tidak cukup jika hanya sekedar melakukan tindakan yang dapat dinilai baik dan benar, seorang dapat dikatakan sungguh-sungguh berakhlak apabila tindakannya disertai dengan keyakinan dan pemahaman akan kebaikan yang tertanam dalam tindakan tersebut.

Sehingga penulis menyimpulkan bahwa strategi adalah suatu perencanaan yang telah disusun suatu lembaga pendidikan atau pendidik untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapainya. Sedangkan pembinaan akhlak adalah rencana atau proses untuk membimbing, membentuk akhlak peserta didik. Strategi pembinaan akhlak adalah rencana yang disusun dengan berbagai macam cara dan metode untuk membentuk peserta didik yang berakhlak mulia sesuai dengan tujuan yang ingin di capai dalam suatu lembaga pendidikan.

¹⁰Ibid., 2

¹¹Ibid., 3.

Ketika akhlak dipahami sebagai suatu keadaan yang melekat pada diri seseorang, maka suatu perbuatan bisa disebut akhlak jika memenuhi beberapa syarat berikut. *Pertama*, perbuatan tersebut dilakukan secara berulang-ulang. Artinya jika suatu perbuatan hanya dilakukan sesekali maka tidak dapat disebut akhlak. *Kedua*, perbuatan tersebut muncul dengan mudah, tanpa dipikirkan terlebih dahulu, sehingga ia benar-benar merupakan suatu kebiasaan. Artinya, jika perbuatan tersebut muncul karena terpaksa, sebab beberapa pertimbangan atau berbagai motif yang lain, tidak bisa dikatakan akhlak.

Usaha-usaha pembinaan akhlak melalui berbagai macam metode terus dikembangkan. Ini menunjukkan bahwa akhlak memang perlu dibina, dan pembinaan ini ternyata membawa hasil berupa terbentuknya pribadi-pribadi muslim yang berakhlak mulia, taat kepada Allah dan rasunya, hormat kepada orang tua atau yang lebih tua darinya, serta sayang kepada sesama makhluk tuhan dan seterusnya. Sebaliknya, keadaan menunjukkan bahwa anak-anak yang tidak dibina akhlaknya, atau dibiarkan tanpa bimbingan, arahan, dan pendidikan ternyata menjadi anak-anak nakal, mengganggu masyarakat, melakukan berbagai perbuatan yang tercela dan seterusnya. Ini menunjukkan bahwa akhlak perlu dibina.¹²

Pembentukan atau pembinaan akhlak dapat diartikan sebagai usaha sungguh-sungguh dalam rangka membentuk anak, dengan menggunakan sarana pendidikan dan pembinaan yang terprogram dengan baik dan dilaksanakan dengan sungguh-

¹²Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), 158

sungguh dan konsisten. Pembentukan akhlak ini dilakukan berdasarkan asumsi bahwa akhlak adalah hasil usaha pembinaan, bukan terjadi dengan sendirinya. Potensi rohani yang ada pada diri manusia, termasuk dalamnya akal, nafsu amarah, nafsu syahwat, fitrah, kata hati, nurani, dan intuisi dibina secara optimal dengan cara dan pendekatan yang tepat.¹³

Jika program pendidikan dan pembinaan akhlak itu dirancang dengan baik, sistematis, dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh, maka akan menghasilkan anak-anak atau orang-orang yang baik akhlaknya.

B. Dasar - dasar akhlak

Dasar dari akhlak adalah alquran dan hadis yang merupakan landasan pokok umat muslim. Dalam islam, dasar yang menjadi alat pengukur untuk menyatakan bahwa sifat seseorang itu baik atau buruk, adalah Alquran dan sunnah. Segala sesuatu yang baik menurut Alquran dan sunnah, maka itulah yang baik untuk dijadikan pegangan dalam kehidupan sehari-hari. Sebaliknya, segala sesuatu yang buruk menurut Alquran dan sunnah, berarti tidak baik dan harus dihindari.¹⁴

1. Dasar - dasar akhlak dalam Alquran

Dasar dari akhlak adalah Alquran dan hadis yang merupakan landasan pokok manusia sebagaimana firman Allah swt. dalam Q.S. Al-Ahzab (33) : 21.

¹³Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf Dan Karakter Mulia*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2015).
135

¹⁴Samsul Munir Iman, *Ilmu Akhlak*, (cet. 1, Amzah, 2016). 15

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ

كَثِيرًا ٢١

Terjemahnya:

Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.¹⁵

Ayat diatas menjelaskan tentang bahwa Rasulullah saw. Terdapat contoh perangai yang baik yang harus ditiru oleh umat Islam sebagai bukti mengikuti ajaran yang disampaikannya.

Seperti firman Allah Dalam Q.S. Al-Qalam (68) : 4.

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ٤

Terjemahnya:

Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang luhur.¹⁶

Ayat ini menjelaskan tentang keadaan akhlak rasulullah Saw. Yang sangat mulia. Akhlak mulia disisi Allah swt. Merupakan kemuliaan dan akan memperoleh balasan dari sisi Allah swt. Timbangan amal kebajikan seseorang. Seperti yang dikemukakan oleh Abun Na'iem di dalam kitab ad-dalail dan al-wahidi dengan sanad

¹⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Mekar, 2002). 595

¹⁶ Ibid, 826

yang bersumber dari Aisyah ra. Berkata: “bahwa tiada seorang pun yang mempunyai akhlak melebihi Rasulullah Saw. Dan tiada seorang pun dari sahabat dan keluarganya yang memanggilnya, kecuali beliau berkata: “*labbaika*”. Oleh karenanya, Allah menurunkan ayat “*wa innaka la’alaa khuluqin adhimin*” sebagai penjelasan tentang keadaan akhlak Rasulullah Saw. Yang sangat mulia.”¹⁷

Adapun indikator akhlak yang bersumber dari alquran yaitu:

1. Kebaikan bersifat mutlak, yaitu kebaikan yang terkandung dalam akhlak merupakan kebaikan murni dalam lingkungan, keadaan, waktu, dan tempat apa saja
2. Kebaikan bersifat menyeluruh, yaitu kegiatan yang terkandung didalamnya kebaikan untuk seluruh umat manusia
3. Implementasinya bersifat wajib, yaitu merupakan hokum tingkah laku yang harus dilaksanakan sehingga ada sanksi hokum
4. Pengawasan bersifat menyeluruh, yaitu melibatkan pengawasan Allah swt. dan manusia lainnya, karena sumbernya dari Allah swt.¹⁸

¹⁷As-Suyuti, *Turunnya Ayat-Ayat Suci Alquran*, (Surabaya: Mutiara Ilmu, 1986). 611-612

¹⁸Deden Makbuloh, *Pendidikan Agama Islam, Arah Baru Pengembangan Ilmu dan Kepribadian Di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 141

2. Dasar - dasar akhlak dalam hadis

Demikian pula hadis-hadis Nabi mengaitkan akhlak dengan keimanan dan menjadikannya termasuk dalam unsur keharusan.

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Terjemahnya:

Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan akhlak. (HR. Al-Bukhari, Abu Dawud, dan hakim).¹⁹

Sehingga, jika dikaitkan dengan pembinaan akhlak maka sudah jelas bahwa ayat dan hadis diatas mengandung perintah untuk berakhlak mulia. Secara tidak langsung manusia diperintahkan untuk mempelajari akhlak agar mengerti tentang akhlak yang baik dan yang buruk. Setiap muslim harus memiliki akhlak yang mulia dan menjadikan Rasulullah Saw. Sebagai suri tauladan dalam menanamkan akhlak pada diri sendiri khususnya peserta didik. Karena, akhlak adalah cerminan bagi orang Islam yang telah dicontohkan oleh Rasulullah saw.

C. *Macam - macam akhlak dan ruang lingkup akhlak*

Secara garis besar akhlak terbagi menjadi dua macam, yaitu:

¹⁹Nasruddin Razak, *Dienul Islam*,(Bandung: PT. Alma'arif, 1973). 45

1. Akhlak mahmudah (akhlak terpuji)

Akhlak mahmudah adalah akhlak mulia, sebagaimana yang dikehendaki Allah swt. Dan dicontohkan oleh Rasulullah saw. Akhlak ini dapat diartikan sebagai akhlak orang-orang yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt.²⁰ Ajaran – ajaran agama Islam, merupakan tuntunan yang ditujukan kepada manusia agar hidup di dunia menurut aturan dan norma yang terpuji. Karena itu, akhlak dalam ajaran Islam memiliki kandungan untuk berbuat baik dan terpuji, baik kepada tuhan sebagai hablun min Allah (interaksi sosial) maupun kepada sesama manusia sebagai hablun min an-nas (interaksi horizontal).

2. Akhlak madzmumah (akhlak tercela)

Akhlak madzmumah artinya akhlak tercela. Akhlak tercela merupakan tingkah laku yang tercela yang dapat merusak keimanan seseorang, dan menjatuhkan martabatnya sebagai manusia. Akhlak tercela juga menimbulkan orang lain merasa tidak suka terhadap perbuatan tersebut. Akhlak tercela adalah akhlak yang bertentangan dengan perintah Allah.²¹

3. Ruang lingkup akhlak

Ahmad Azhar Basyir menyebutkan cakupan akhlak meliputi semua aspek kehidupan manusia sesuai dengan kedudukannya sebagai makhluk individu, makhluk

²⁰Samsul Munir Iman, *Ilmu Akhlak*, (Cet. 1, Amzah, 2016). 108

²¹Ibid., 232

sosial, makhluk penghuni dan yang memperoleh bahan kehidupannya dari alam. Dalam Islam, akhlak manusia tidak dibatasi pada perilaku sosial, namun juga menyangkut kepada seluruh ruang lingkup kehidupan manusia. Oleh karena itu konsep akhlak Islam mengatur pola kehidupan manusia yang meliputi:

- 1) Hubungan antara manusia dengan Allah seperti akhlak terhadap tuhan
- 2) Hubungan manusia dengan sesamanya meliputi, hubungan seseorang dengan keluarganya maupun hubungan seseorang terhadap masyarakat
- 3) Hubungan manusia dengan lingkungannya seperti akhlak terhadap binatang, akhlak terhadap tumbuh-tumbuhan, dan akhlak terhadap alam sekitar
- 4) Akhlak terhadap diri sendiri²²

D. Metode Pembinaan Akhlak

Secara harfiah metode berasal dari kata method yang berarti cara kerja yang sistematis dan umum, seperti cara kerja ilmu pengetahuan. Ia merupakan jawaban atas pertanyaan “bagaimana”.²³

Adapun metode pembinaan akhlak yang paling penting adalah:

1. Memberi pelajaran atau nasehat

Metode ini merupakan metode yang cukup dikenal dalam pembinaan Islam yang menyentuh diri bagian dalam dan mendorong semangat penasehat untuk

²²Nur Hidayat, *akhlak tasawuf*, (Yogyakarta: Ombak, 2013), 23-24

²³Iman Abdul Mukmin Sa'aduddin, *meneladani akhlak nabi membangun kepribadian muslim* (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2006), 60

mengadakan perbaikan, sehingga pesannya dapat diterima.²⁴ Metode ini akan lebih berguna jika yang diberi nasehat percaya kepada yang memberi nasehat, sementara nasehatnya datang dari hati, sebab apa-apa yang datang dari hati itu akan sampai kehati pula. Agar nasihat itu benar-benar mantap hendaklah yang memberi nasihat tidak mengutamakan kepentingan pribadi yang bersifat materi. Karena itu, kepada para Pembina akhlak mesti membersihkan hati dari unsur riya atau kepentingan tertentu, supaya keikhlasannya tidak ternodai. Karena jika ternodai maka hilanglah wibawa dan pengaruhnya.

Dalam metode nasihat atau pelajaran juga terdapat ruang besar guna mengarahkan orang lain kepada kebaikan. Pada saat ini orang yang member nasihat dapat mencari waktu dan situasi yang tepat agar sesuai faedah sesuai harapan. Pelajaran merupakan kebutuhan pokok. Sebab pada diri manusia terdapat dorongan-dorongan yang secara fitrah memerlukan petunjuk kepada yang benar serta membawanya kepada anak yang mulia, baik kepada anak kecil maupun dewasa.²⁵

Demikianlah peranan metode nasehat atau pelajaran sebagai metode pembinaan akhlak Islami yang cocok bagi semua aspek pembinaan seperti: rohani, jasmani, akal, kemasyarakatan dan masalah hati.

²⁴Ibid.,61

²⁵Ibid., 63

2. Membiasakan akhlak yang baik

Kebiasaan mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia. Islam memanfaatkan kebiasaan sebagai salah satu metode pembinaan akhlak yang baik, maka semua yang baik itu diubah menjadi suatu kebiasaan.²⁶ Metode pembiasaan yaitu mengulangi kegiatan tertentu berkali-kali agar menjadi bagian hidup manusia seperti puasa dan sholat.

3. Memilih teman yang baik

Persaudaraan dalam islam merupakan faktor persatuan. Sedang persatuan merupakan faktor kekuatan, lalu kekuatan merupakan faktor ketakwaan, dan ketakwaan merupakan benteng untuk menghindari kedzaliman. Karena teman yang baik adalah yang mengarahkan dan mengajak kepada kebaikan, pikiran yang benar dan menebarkan kasih sayang ketika bersama teman.

4. Memberi pahala dan sanksi

Metode ini mempunyai beberapa ketentuan. Pahala dalam Islam pada mulanya bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran atas motivasi iman sehingga dapat memperbaharui niat dan pelaksanaannya. Sedangkan sanksi bertujuan untuk agar mematuhi berbagai aturan yang telah ditentukan, dan mengingatkannya kepada kebenaran yang dilanggar supaya dipatuhi, atau dosa yang dilakukan supaya dihentikan.

²⁶Ibid., 68

5. Memberi keteladanan yang baik

Keteladanan mempunyai peranan penting dalam pembinaan akhlak terutama pada anak-anak. Sebab anak suka meniru orang-orang yang mereka lihat baik tindakan maupun budi pekertinya.²⁷

Pembinaan akhlak dalam Islam juga terintegrasi dengan pelaksanaan rukun iman. Hasil analisis Muhammad Al-Ghazali terhadap rukun Islam yang lima telah menunjukkan dengan jelas, bahwa dalam rukun Islam yang lima itu terkandung konsep pembinaan akhlak²⁸. Rukun Islam ada lima yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengucapkan dua kalimat syahadat, yaitu bersaksi bahwa tiada tuhan selain Allah, dan bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah. Dalam kalimat ini mengandung pernyataan bahwa selama hidupnya manusia hanya tunduk kepada aturan dan tuntutan Allah. Orang yang tunduk dan patuh pada aturan Allah dan rasulnya dapat dipastikan akan menjadi orang yang baik.
- 2) Mengerjakan sholat lima waktu, sholat yang dikerjakan akan membawa pelakunya terhindar dari perbuatan keji dan munkar. Sehingga ini mengandung ajaran akhlak.
- 3) Menunaikan zakat, hal ini mengandung didikan akhlak, yaitu agar orang yang melaksanakannya dapat membersihkan dirinya dari sifat kikir,

²⁷Ibid., 89

²⁸Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), 160

mementingkan dirinya sendiri, dan membersihkan hartanya dari hak orang lain, yaitu hak fakir miskin dan seterusnya.

- 4) Puasa, tidak hanya menahan diri dari makan dan minum dalam waktu yang terbatas, tetapi lebih dari itu merupakan latihan menahan diri dari keinginan melakukan perbuatan keji yang dilarang.
- 5) Ibadah haji, dalam ibadah haji ini pun nilai pembinaan akhlaknya lebih besar lagi dibandingkan yang ada pada ibadah dalam rukun Islam lainnya.²⁹

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa orang yang tunduk dan patuh pada aturan Allah dan rasulnya sudah dapat dipastikan akan menjadi orang yang berakhlak mulia atau baik.

Untuk membina akhlak anak yang baik dan budi pekerti yang luhur menurut Prof. Dr. H. Abuddin Nata, M.A ada beberapa cara dalam memberikan pengetahuan agama dalam membina akhlak anak yaitu:

- a) *Melalui pembiasaan*
- b) *Melalui paksaan*
- c) *Melalui keteladanan*³⁰

- a) *Melalui pembiasaan*

Pembiasaan yang biasa dilakukan sejak kecil dan berlangsung dengan kontinyu. Dengan pembiasaan yang baik akan menentukan sikap tertentu pada anak seperti mengerjakan shalat, memberi salam kepada sesama atau kepada orang yang

²⁹Ibid., 163

³⁰Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf Dan Karakter Mulia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 141

lebih dewasa pada saat bertemu atau mau masuk rumah, bertutur kata yang lembut atau tidak keras, membantu orang lain, dan sebagainya. Sehingga anak akan terbiasa dalam melaksanakan perbuatan yang baik untuk menjadikan akhlak yang baik pula.

b) Melalui paksaan

Pembinaan akhlak khususnya akhlak lahiriyah dapat dilakukan dengan cara paksaan yang lama kelamaan tidak lagi terasa dipaksa. Apabila pembinaan ini berlangsung lama, maka paksaan itu sudah tidak terasa lagi sebagai paksaan.³¹ Seperti memaksakan anak menjalankan ibadah sholat, membaca alqur'an, bertutur kata yang sopan, berbuat baik kepada sesama maupun orang tua, saling membantu dan tolong menolong.

c) Melalui keteladanan

Keteladanan dalam pendidikan adalah cara yang paling efektif dan berhasil dalam mempersiapkan anak dari segi akhlak, membentuk mental dan sosialnya.³²

Berdasarkan pembahasan diatas maka penulis berpendapat bahwa peserta didik disekolah akan memiliki akhlak yang baik apabila terlebih dahulu orang tua, ataupun pendidik sebagai tauladan yang memberikan contoh baik sangat mempengaruhi kepribadian anak atau peserta didik dalam pembentukan akhlak yang mulia.

³¹Ibid, 141

³²Abdullah Nashih 'Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, (Solo: Insan Kamil, 2012), 516

E. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pembentukan Akhlak

Faktor- faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak pada khususnya dan pendidikan pada umumnya, ada tiga aliran yang mempengaruhi pembentukan akhlak yaitu:

1. Aliran Nativisme

Menurut aliran nativisme bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang adalah faktor pembawaan dari dalam yang bentuknya dapat berupa kecenderungan, bakat, akal, dan lain-lain. Jika seseorang sudah memiliki pembawaan atau kecenderungan kepada yang baik, maka dengan sendirinya orang tersebut menjadi baik.

2. Aliran empirisme

Menurut aliran empirisme bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang adalah faktor dari luar, yaitu lingkungan sosial, termasuk pembinaan dan pendidikan yang diberikan.

3. Aliran konvergensi

Aliran konvergensi berpendapat bahwa pembentukan akhlak dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu pembawaan seseorang, dan faktor dari luar yaitu pendidikan dan pembinaan yang dibuat secara khusus, atau melalui interaksi lingkungan sosial.³³

³³Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), 166-167

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Ada beberapa pendekatan penelitian yang selalu digunakan dalam proses penyusunan karya ilmiah ini, Penulis menggunakan metode pendekatan penelitian deskripsi kualitatif, yaitu memaparkan aspek-aspek yang menjadi sasaran penelitian Penulisan. Pendekatan yang dimaksud yaitu suatu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, sehingga Penulis dapat menemukan kepastian dan keaslian data untuk diuraikan sebagai hasil penelitian yang akurat. Penelitian yang bersifat deskriptif menurut Suharsimi Arikunto “lebih tepat apabila menggunakan pendekatan kualitatif”.³⁴

Sejalan dengan hal tersebut, menurut Bogdan dan Taylor seperti dikutip oleh Lexy J. Moleong dalam buku yang berjudul “Metodologi Penelitian Kualitatif”, mengatakan bahwa “metode kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.³⁵

³⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah, Suatu Pendekatan Praktek*, Ed. II, (Cet.IX; Jakarta : Rineka Cipta, 1993), 209.

³⁵Lexy J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 5.

Adapun pertimbangan-pertimbangan yang digunakan dalam pendekatan kualitatif ini adalah:

1. Penyesuaian pendekatan kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda.
2. Bersifat langsung antara peneliti dan responden.
3. Lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak perajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.³⁶

Pendekatan ini lebih mendekati kesesuaian dengan topik kajian proposal skripsi ini, yakni pendekatan dalam bentuk “pendekatan kualitatif”, yang menitik beratkan kepada kegiatan penelitian di lokasi objek dalam melakukan penelitian yang ada, dengan tujuan untuk memperoleh data ilmiah yang bersifat alamiah dan tidak menimbulkan hipotesis yang sifatnya menduga-duga berbagai hal yang menyangkut strategi pembinaan akhlak peserta didik melalui kajian Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palu.

B. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi obyek atau sasaran penelitian adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palu. Beberapa alasan yang mendasar dipilihnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palu antara lain:

1. SMK Muhammadiyah 1 Palu sangat strategis untuk obyek penelitian, sehingga penulis memilih sekolah tersebut untuk melaksanakan penelitian.

³⁶Ibid,3.

2. SMK Muhammadiyah 1 Palu mempunyai data yang dibutuhkan, sehingga penulis memilih SMK Muhammadiyah 1 Palu sebagai tempat untuk melaksanakan penelitian.

Kondisi inilah yang menjadi dasar pertimbangan sehingga Penulis memilih lokasi penelitian, selain itu lokasinya sangat mudah dijangkau. Sehingga memudahkan bagi peneliti untuk mengumpulkan data sesuai kebutuhan rencana penyusunan skripsi.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran Peneliti sebagai instrumen penelitian sekaligus sebagai pengumpulan data. Oleh karena itu, kehadiran Penulis dilokasi dalam usaha melakukan penelitian, Penulis melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

Kehadiran Peneliti dilokasi penelitian bertindak selaku instrument penelitian sekaligus sebagai pengumpul data, S. Margono mengemukakan bahwa kehadiran Peneliti dilokasi selaku instrument utama adalah sebagai berikut:

Manusia merupakan alat (instrumen) terutama mengumpulkan data. Penelitian kualitatif menghendaki peneliti atau dengan bantuan orang lain sebagai alat utama mengumpul data. hal ini dimaksudkan agar lebih mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada dilapangan.³⁷

³⁷S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet. II; Rineka cipta, 2000), 38.

Kehadiran peneliti berfungsi sebagai pegamat penuh yang mengawasi obyek penelitian dan mengadakan wawancara langsung kepada kepala sekolah dan guru-guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palu sebagai subyek penelitian. Untuk itu yang tidak kalah pentingnya disini adalah kehadiran peneliti diketahui oleh subyek penelitian secara jelas yaitu selama proses penelitian berlangsung.

D. Data Dan Sumber Data

Data dan sumber data merupakan faktor penentu keberhasilan suatu tindakan penelitian. Tidak dapat dikatakan suatu penelitian ilmiah, bila tidak ada data dan sumber data yang dapat dipercaya. Karena jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, maka menurut lofland, yang dikutip maleong, mengemukakan bahwa, “sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.”³⁸

Menurut suharsini Arikunto bahwa “sumber data dalam penelitian adalah Subyek dari mana data diperoleh.”³⁹

Pencatatan sumber utama melalui wawancara atau pengamatan merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Manakah

³⁸Lexy J Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 112

³⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Ed. Revisi V, Cet. XII; Jakarta: 2002), 107.

ketiga diantara yang dominan, jelas akan bervariasi dari satu waktu ke waktu lainnya dan satu situasi ke situasi lainnya.

Lebih lanjut menurut Burhan Bungin “ada dua jenis sumber data yang biasanya digunakan dalam penelitian sosial yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.”⁴⁰

Husen Umar mengemukakan pengertian data primer dengan menyatakan bahwa: “data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik individu atau perorangan, seperti hasil wawancara atau hasil penelitian kuesioner yang biasa dilakukan oleh pendidik.”⁴¹

Data primer yaitu data diperoleh lewat pengamatan langsung dan wawancara melalui narasumber dan atau informasi yang dipilih. Adapun sumber atau informasi penelitian ini adalah Kepala Sekolah, guru-guru mata pelajaran dan peserta didik di sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palu.

Data yang dihimpun selanjutnya adalah data sekunder, untuk lebih memperjelas pengertian data sekunder ini, Penulis kembali meneruskan kutipan dari Husen Umar, sebagai berikut:

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pengumpul data primer atau oleh pihak lain, misalnya dalam bentuk tabel atau diagram. data sekunder ini digunakan oleh peneliti untuk diproses lebih lanjut.⁴²

⁴⁰Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial, Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Cet, 1 : Surabaya : Air langga university press. 2001), 129

⁴¹Husen Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (cet. IV ; Jakarta : PT, Raja Grafindo Persada, 2001), 2.

⁴²Ibid, 46.

Data sekunder adalah data yang dihimpun dari dokumen resmi sekolah, misalnya laporan rapat, buletin resmi, buku peraturan dan tata tertib. Data jenis ini dihimpun melalui teknik membaca dan studi dokumentasi, yang menunjukkan gambaran umum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palu. Seperti syarat, keadaan guru, peserta didik, kurikulum, sarana dan prasarana pendidikan. Dalam hal ini Penulis menggunakan buku-buku yang ada diperpustakaan Institut Agama Islam Negeri(IAIN) serta buku-buku yang berhubungan dengan judul skripsi ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada hakekatnya, data bagi seorang Peneliti adalah sebagai alat atau dasar utama dalam pembuatan keputusan atau pemecahan masalah. Oleh karena itu, data yang diambil harus benar-benar memenuhi kriteria yang dijadikan alat dalam mengambil keputusan. Kriteria data yang lebih sebagaimana yang dikemukakan oleh J.Supranto dalam buku metode riset aplikasinya dalam pemasaran adalah: “Data yang baik adalah data yang bisa dipercaya kebenarannya (*reliable*), tepat waktu(*up to date*) dan mencakup ruang lingkup yang luas atau bisa memberikan gambaran tentang suatu masalah secara menyeluruh (*comprehensive*).⁴³

⁴³J. Supranto, *Metode Riset Aplikasinya Dalam Pemasaran*, (Ed. III, Jakarta:Fakultas Ekonomi Ui, 1981), 2.

Selanjutnya, untuk memperoleh data yang obyektif. Maka dalam penelitian Penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang dianggap refresentatif dalam mendukung terselenggaranya penelitian antara lain :

1. Observasi

Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap obyek yang diteliti sebagaimana yang dijelaskan oleh Cholid Narbuko, “alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencari secara sistematis gejala-gejala yang di selediki.⁴⁴

2. Interview

Interview (wawancara) adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak dimana kedua pihak itu bertatap muka, yaitu wawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴⁵

Dengan demikian maka teknik interview merupakan teknik Peneliti dalam upaya memperoleh data melalui tanya jawab atau wawancara langsung antara peneliti dan informan atas dasar pertanyaan yang telah dibuat dan langsung digunakan untuk mewawancarai para informan. Wawancara dengan informan dilakukan dengan memberikan pertanyaan yang sudah disiapkan tetapi tidak menutup kemungkinan Peneliti dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan itu agar mendapat informasi

⁴⁴Cholid Narbuko dan Abu Ahmad , *Metodologi Penelitian* (Cet. IV ; Jakarta : PT Bumi Aksara , 2002), 70.

⁴⁵Lexy J. Maleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 135.

yang lengkap tentang peningkatan akhlak mulia peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palu. Instrumen penelitian yang digunakan dalam interview alat tulis menulis untuk transkrip wawancara.

3 . Dokumentasi

Teknik lain yang dapat digunakan Penulis selama mengadakan penelitian untuk memperoleh data lapangan adalah menghimpun dokumen-dokumen atau uraian-uraian termaksud dalam hal peningkatan akhlak mulia peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palu. Serta dalam teknik dokumentasi ini Penulis juga menggunakan kamera sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar dilakukan dilokasi dimaksud.

F. Teknik Analisis Data

Setelah jumlah data dan keterangan berhasil dikumpulkan Penulis, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis beberapa data yang diperoleh dalam bentuk analisis deskriptif dengan menggunakan beberapa teknik analisis data antara lain :

1. Reduksi Data

Yaitu Penulis merangkum beberapa data yang diperoleh di lapangan, kemudian mengambil dari beberapa data yang di anggap mewakili untuk dimasukkan dalam pembahasan ini, termasuk didalamnya data tabel tentang jumlah guru, peserta didik serta sarana dan prasarana pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palu.

2. Penyajian Data

Yaitu setelah jumlah data dikumpulkan dengan mengambil beberapa data dari jumlah keseluruhan data yang tersedia. Selanjutnya adalah menyajikan kedalam inti pembahasan yang dijabarkan pada hasil penelitian dilapangan

3. Verifikasi data

Yaitu sejumlah data dan keterangan yang masuk dalam pembahasan skripsi ini akan diseleksi kebenaran dan validitasnya, sehingga data yang masuk dalam pembahasan ini adalah data otentik dan tidak diragukan keabsahannya.

Jelas bahwa uraian-uraian dari teknik analisis data ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu menjabarkan uraian-uraian analisis data dan bukan dalam bentuk statistik inferensi, sehingga teknik analisis data adalah menguraikan beberapa hal yang di peroleh selama penelitian dan tidak dijabarkan dalam bentuk statistik.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam suatu penelitian kualitatif yang dibutuhkan untuk mendapatkan validitas dan tingkat kredibilitas data yang diperoleh. Dalam penelitian ini Penulis mengecek keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu di luar data sebagai pembanding dari data yang diperoleh.

Pengecekan keabsahan data juga dimaksudkan agar tidak terjadi keraguan terhadap data yang diperoleh baik itu dari Penulis sendiri maupun para pembaca sehingga dikemudian hari nantinya tidak ada yang dirugikan terutama Penulis yang telah mencurahkan segenap tenaganya dalam penyusunan karya ilmiah ini.

Pengecekan keabsahan data diterapkan dalam penelitian ini agar data yang diperoleh terjamin validitasnya dan kredibilitasnya. Dalam hal ini Penulis mengadakan peninjauan kembali, apakah fakta sebagai analisis dari seluruh data yang diperoleh memang benar-benar dan terjadi disuatu lokasi tempat diadakannya penelitian, yaitu di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palu.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum tentang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palu

1. Sejarah singkat berdirinya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palu

Dalam pengembangan moralitas di tengah kehidupan masyarakat maka keberadaan suatu lembaga pendidikan sangat diperlukan dalam memberikan arti positif terhadap perkembangan dan pembangunan dunia pendidikan. Sekolah menengah kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palu adalah sekolah yang berbasis kejuruan, sekolah ini termasuk Swasta dan bernaung dibawah Organisasi Islam Muhammadiyah.

SMK Muhammadiyah 1 Palu terletak di Jalan Letjend Soeprapto No. 69, tepatnya di Kelurahan Besusu Tengah Kecamatan Palu Timur. Secara Geografis letak SMK Muhammadiyah 1 Palu dapat dilihat dari areal sekolah yaitu:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan SMP 14 Palu.
- b. Sebelah timur berbatasan dengan Rumah Masyarakat.
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan TK Muhammadiyah 1 Palu.
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Jalan Raya.

Sekolah menengah kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palu didirikan oleh Persyarikatan Muhammadiyah pada tahun 1977 dengan nama STM Muhammadiyah Palu.

Pada awal berdirinya memiliki dua program studi keahlian yaitu program studi Keahlian Teknik Gambar Bangunan (TGB) dan Teknik Mekanik Otomotif (TMO), kemudian bertambah lima program studi yaitu program studi Farmasi (FARM), Multimedia (MM), Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), Teknik Sepeda Motor (TSM), dan Perbankan Syariah (PBS) sehingga jurusan yang ada di sekolah SMK Muhammadiyah menjadi tujuh jurusan.

Sejak tahun 1977 hingga sekarang SMK Muhammadiyah 1 Palu bahkan sudah terakreditasi sejak 01 Januari 1990, dengan akreditasi B. Sejak berdirinya sekolah SMK Muhammadiyah hingga sekarang telah mengalami lima kali pergantian kepala sekolah yaitu Drs. Moh Asfar, Bmu E (1977-1990), Suwarno, B.Sc (1990-1993), Dr. H. Muh Hasan Amir (1993-1998), Drs. H. Hamdi Rudji (1999-2006), Jamaluddin M. Arif, S.Pd., M.Pd (2006- 2019), dan Siti Rahma, S. Pd., MM (2019 sekarang)

Dari periode I ke periode III pertumbuhannya statis yang ditandai dengan sarana dan prasarana dan jumlah peserta didik yang terbatas, guru pada umumnya adalah guru STM Negeri Palu, sehingga sekolah ini belajar di siang hari. Pada kepemimpinan ke IV mulai ada penambahan ruang kegiatan belajar yang diperoleh melalui bantuan pusat guru dan tenaga kependidikan mulai terpenuhi, namun masih terbatas baik dari segi kuantitas maupun dari segi kualitas, khususnya kemampuan penguasaan teknologi informatika.

Berbagai strategi pengembangan sekolah diterapkan agar minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Muhammadiyah 1 Palu mengalami peningkatan terus menerus, sampai saat ini jumlah siswa mengalami peningkatan terus menerus dari tahun ke tahun.

Pada masa kepemimpinan ke V, bapak Jamaluddin M. Arif, S. Pd., M. Pd memiliki inisiatif mengenalkan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palu dengan slogan SMK MUHIPA TO BE THE BEST. Beberapa prestasi puncak yang telah diraih Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palu, yaitu juara umum Fls2n & O2sn mengalahkan 34 SMK Negeri dan Swasta di Sulawesi-Tengah. Pada tahun 2017 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palu dikenal sebagai sekolah yang berhasil memadukan keilmuan mutakhir sesuai dengan minat peserta didik sekaligus dikenal pula sebagai sekolah Islami berbasis kejuruan melalui beberapa program seperti full day:

1. System kurikulum terpadu
2. Lingkungan yang Islami
3. Menghafal alquran every day serta ngaji morning
4. Menerapkan basis data online
5. Pembinaan akhlak, Qiyamullail, Dhuha dan ibadah intensif setiap saat
6. Menciptakan kader muslim, da'i, mujahid dan bid. Akademik yang terdepan dalam hafalan alquran dan berakhlak mulia.

Adapun kegiatan full ekstrakurikuler:

1. Hizbul wathan (pramuka)
2. Tapak suci (bela diri)

3. Futsal (sepak bola)
4. Drum band
5. Band
6. Kelompok ilmiah remaja (KIR)
7. Tahfidz
8. Pembinaan keorganisasian (IPM)
9. Robotika Muhipa Club (RMC)
10. Pembinaan kelas mubaligh dan hafidz safari ramadhan

1. Visi Misi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 palu

- a. Visi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palu:

“mewujudkan tamatan yang kokoh akidah, anggun dalam moral, unggul prestasi dan mampu bersaing di era globalisasi.”

- b. Misi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 palu:

Untuk mewujudkan visi sebagaimana telah dirumuskan di atas, ditempuh langkah-langkah strategis yang dinyatakan dalam misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas keislaman

2. Menyelenggarakan pendidikan dan latihan yang mengintegrasikan nilai agama dan Iptek
3. Meningkatkan kualitas kompetensi guru dan pegawai serta mengembangkan budaya profesional
4. Menjalin kemitraan dengan DU/DI dan instansi yang terkait
5. Menciptakan suasana pendidikan yang kondusif dalam upaya mencapai visi sekolah

Adapun tujuannya yaitu untuk:

1. Menghasilkan tamatan yang memiliki kemampuan/kompetensi yang berdaya saing tinggi sesuai program keahlian
2. Menyiapkan peserta didik sebagai tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri
3. Terjalinnnya MOU dengan DU/DI berskala nasional/internasional
4. Memberikan pelayanan secara prima kepada pelanggan internal dan eksternal
5. Menyiapkan lulusan agar menjadi warga Negara yang bertaqwa kepada Allah swt., berakhlak/berbudi pekerti luhur, produktif, adaptif dan kreatif.

Tabel I
Daftar Nama Kepala SMK Muhammadiyah 1 Palu Yang Pernah Menjabat

No	Nama	Jabatan	Periode
1.	Drs. Moh Asfar, Bmu E	Kepala sekolah	1977-1990
2.	Suwarno, B.Sc	Kepala sekolah	1990-1993
3.	Dr. H. Muh Hasan Amir	Kepala sekolah	1993-1998
4.	Drs. H. Hamdi Rudji	Kepala sekolah	1999-2006
5.	Jamaluddin M. Arif, S.Pd., M.Pd	Kepala sekolah	2006- 2019

6.	Siti Rahma, S. Pd., MM	Kepala sekolah	Sedang menjabat
----	------------------------	----------------	-----------------

Sumber: Data Kepsek SMK Muhammadiyah 1 Palu

2. Keadaan guru dan peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palu

Guru sebagai tenaga pendidik pada prinsipnya sangat menentukan proses pembelajaran dan akhlak peserta didik pada suatu lembaga pendidikan formal, seperti di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palu ini memiliki guru sebanyak 58 orang termasuk guru Pendidikan Agama Islam, dan tenaga kependidikan 3 orang. Dengan status guru PNS berjumlah 16 orang, guru tetap yayasan (GTY) berjumlah 41 orang, guru honor 1 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel II
Daftar Keadaan dan Jumlah Guru SMK Muhammadiyah 1 Palu

No	Status Guru	Jumlah Guru	Ket
1.	PNS	16	
2.	Guru Tetap Yayasan	41	
3.	Honor	1	
jumlah		58	

Sumber: Data Guru Smk Muhammadiyah 1 Palu

Tabel III
Daftar Guru PAI SMK Muhammadiyah 1 Palu

No	Nama Guru	Jenis Kelamin	Bidang studi
1.	Rahmah A. Ihamade, S. Ag., M. Pd	P	Guru Pendidikan Agama Islam
2.	Rina Hartika, S. Pd	P	Guru

			Kemuhammadiyaan
3.	Nihaya, S. Ag	P	Guru Bahasa Arab
4.	Rosmini Rusdin, S. Pd	P	Guru Pendidikan Agama Islam

Sumber : Smk Muhammadiyah 1 Palu

3. Keadaan peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palu

pada tahun 2019 jumlah siswa sebanyak 738 siswa. Yang terdiri dari kelas X sampai kelas XII dengan masing-masing kelas, kelas X terbagi menjadi 12 kelas dengan jumlah peserta didik 300 orang, kelas XI terbagi menjadi 6 kelas dengan jumlah peserta didik 253 orang, kelas XII terbagi menjadi 7 kelas dengan jumlah peserta didik 191. sehingga jumlah keseluruhan kelas yaitu 25 kelas terdiri dari 7 jurusan.

Table IV

Daftar Jumlah Peserta Didik SMK Muhammadiyah 1 Palu

No	Kelas	Keadaan Peserta Didik		Jumlah	Ket.
		Laki-laki	Perempuan		
1	X	194	106	300	
2	XI	183	70	253	
3	XII	124	55	179	
	Total	501	231	732	

Sumber: Smk Muhammadiyah 1 Palu

4. Keadaan Kurikulum dan Sarana Prasarana

Keadaan kurikulum di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palu dari tahun ke tahun mengalami perubahan. Penerapan kurikulum saat ini adalah kurikulum 2013 (K13) yang berlaku di tahun ajaran baru 2015/2016. Penerapannya

pun masih pada kelas X (sepuluh). Adapun penerapan kurikulum di tahun-tahun sebelumnya yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Guruhan (KTSP) yang masih diterapkan di kelas XII. Penerapan Kurikulum 2013 pada kelas XII belum bisa dilaksanakan karena mengingat diawal penerapannya masih dalam proses percobaan sehingga penerapannya dilaksanakan pada kelas X, dan pada tahun ini penerapannya sudah dilaksanakan pada kelas X dan XI.

Aktivitas di sekolah kejuruan ini dimulai sejak pukul 07.00 diawali dengan melakukan shalat ngaji morning dikelas masing-masing pada pukul 07.00-07.15, kemudian dilanjutkan sholat dhuha 07.15-07.25, kemudian dilanjutkan dengan proses pembelajaran pada pukul 07.30-10.30, istirahat pada pukul 10.30-10.45, setelah itu dilanjutkan kembali proses pembelajaran hingga pukul 10.45-12.10 untuk melakukan shalat dzuhur berjamaah pada pukul 12.15-12.30 dan dilanjutkan kembali proses pembelajaran sampai jam 12.30-15.30. Proses pembelajaran selesai pada pukul 15.30 hanya berlaku pada hari senin sampai dengan hari kamis, pada hari jumat proses pembelajaran selesai pada pukul 11.00. Adapun pada sore harinya biasanya dimanfaatkan untuk kegiatan ekstrakurikuler seperti bimbingan mengaji, pramuka, tapak suci, sepak bola, Drumband, dan aktivitas ekstrakurikuler lainnya. Adapun alokasi waktu untuk setiap mata pelajaran yang dimulai dari hari senin sampai dengan hari jumat adalah 45 menit satu jam pembelajaran.

Tabel V
Keadaan Sarana dan Prasarana SMK Muhammadiyah 1 Palu

No.	Nama Ruangan	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang	Baik
2.	Ruang Wakasek	1 Ruang	Baik
3.	Ruang Dewan Guru	3 Ruang	Baik
4.	Ruang pelayanan administrasi (TU)	1 Ruang	Baik
5.	Ruang BK/BP	1 Ruang	Baik
6.	Ruang Kelas	25 Kelas	Baik
7.	Aula/gedung serbaguna	1 Ruang	Baik
8.	Perpustakaan	1 Ruang	Baik
9.	Koperasi Peserta didik	1 Ruang	Baik
10.	Sekretariat OSIS	1 Ruang	Baik
11.	Kantin sekolah	6 Kantin	Baik
12.	Toilet/WC	6 WC	Baik
13.	Masjid	1 unit	Baik
14.	Laboratorium jurusan TSM dan TKR	1 unit	Baik
15.	Laboratorium jurusan Farmasi	1 Unit	Baik
16.	Laboratorium jurusan TKJ	1 Unit	Baik
17.	Laboratorium jurusan TGB	1 Unit	Baik
18.	Laboratorium jurusan MM	1 Unit	Baik
19.	Laboratorium Komputer	1 Unit	Baik
20.	Ruangan Komite	1 Ruang	Baik
21.	Bank mini	1 unit	Baik
22.	Tempat parkir	3 lokasi	Belum Baik

Sumber : Wakasek Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana di SMK Muhammadiyah 1 Palu ini sudah sesuai kebutuhan sekolah, bahkan bisa dibilang sudah memadai. Ada juga lapangan olahraga dan upacara, mobil sekolah.

LapanganUpacara/Olahraga

Tabel VI

Keadaan Lapangan Upacara dan Olahraga SMK Muhammadiyah 1 Palu

No.	Lapangan Upacara/Olahraga	Jumlah	Keterangan
1.	Lapangan Upacara	1	Baik
2.	Lapangan Basket	1	Baik
3.	Lapangan Volley	1	Baik
4.	Lapangan Bulu Tangkis	-	-
5	Lapangan Futsal	-	-

Sumber: data sarana dan prasarana Smk Muhammadiyah 1 Palu

B. Strategi Pembinaan Akhlak Peserta Didik Melalui Kajian Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palu

Pembinaan akhlak merupakan prioritas utama dalam mewujudkan peserta didik unggul dalam berprestasi dan sebagai penerus bangsa yang berakhlak. Strategi adalah cara-cara yang akan digunakan oleh pendidik untuk melaksanakan kegiatan dalam proses pembinaan akhlak peserta didik melalui kajian Islam. Adapun menurut kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palu mengatakan, bahwa “akhlak peserta didik di sekolah SMK Muhammadiyah 1 Palu ini sudah sangat baik atau berakhlak baik meskipun ada beberapa orang dari peserta didik yang memang harus dibina”⁴⁶ sehingga dalam mengatasi masalah akhlak peserta didik di Sekolah strategi yang dilakukan dalam pembinaan akhlak adalah:

1. Pembiasaan

⁴⁶Siti Rahma S.Pd., MM, Kepala SMK Muhammadiyah 1 Palu, “Wawancara” Ruang Kepala Sekolah, Tanggal 27 Maret 2019

Pembiasaan, seperti membiasakan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan yang telah diterapkan di sekolah seperti melaksanakan ngaji morning, sholat dhuha, sholat dzuhur, dan sholat jumat.⁴⁷

2. Keteladanan

Keteladanan tentulah yang menjadi contoh teladan dalam pendidikan di sekolah adalah guru atau pendidik.⁴⁸

Berdasarkan observasi penulis Hal tersebut Seperti yang dikatakan oleh kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palu bahwa “guru atau pendidik merupakan model utama sekolah dalam menampilkan akhlak-akhlak baik di sekolah.”⁴⁹ Keteladanan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palu ini dapat dilihat dari kepribadian yang baik para pendidik, juga peserta didik yang semua menggunakan pakaian yang sopan dan berhijab bagi perempuan dengan menggunakan jilbab standar sekolah. Kemudian ada sebagian peserta didik yang memang membiasakan salam ketika bertemu guru atau memasuki ruangan guru mengucapkan salam dan melakukan salim atau jabat tangan. Pernyataan ini sesuai dengan pengamatan yang dilakukan peneliti selama observasi.

⁴⁷Siti Rahma S.Pd., MM, Kepala SMK Muhammadiyah 1 Palu, “*Wawancara*” Ruang Kepala Sekolah, Tanggal 27 Maret 2019

⁴⁸Siti Rahma S.Pd., MM, Kepala SMK Muhammadiyah 1 Palu, “*Wawancara*” Ruang Kepala Sekolah, Tanggal 27 Maret 2019

⁴⁹Siti Rahma S.Pd., MM, Kepala SMK Muhammadiyah 1 Palu, “*Wawancara*” Ruang Kepala Sekolah, Tanggal 27 Maret 2019

3. Latihan

Latihan ini dapat membantu peserta didik untuk mengasah potensi dan bakat peserta didik. Seperti peserta didik dilatih untuk berani tampil di depan umum (di sekolah) untuk menyampaikan kultum atau khutbah jumat, menghafal surah-surah alquran yang sudah menjadi pilihan dan pelaksanaan setoran hafalan surah-surah alquran ini dilakukan setiap akhir semester oleh guru agama, guru bahasa arab, dan guru kemuhammadiyaan.⁵⁰

4. Pemberian nasehat

Pemberian nasehat ini biasa dilakukan oleh pendidik seperti wali kelas dan Guru mata pelajaran melalui pembelajaran di kelas.⁵¹ Sebagaimana pernyataan dan yang dilakukan oleh ibu Rosmini Rusdin sebagai guru Pendidikan Agama Islam di sekolah SMK Muhammadiyah 1 palu bahwa “setiap selesai melakukan kegiatan belajar mengajar dikelas dilakukan pemberian nasehat dengan menjelaskan pernyataan-pernyataan yang salah atau kurang dari peserta didik”⁵²

5. Pemberian Hukuman

⁵⁰Siti Rahma S.Pd., MM, Kepala SMK Muhammadiyah 1 Palu, “*Wawancara*” Ruang Kepala Sekolah, Tanggal 27 Maret 2019

⁵¹Siti Rahma S.Pd., MM, Kepala SMK Muhammadiyah 1 Palu, “*Wawancara*” Ruang Kepala Sekolah, Tanggal 27 Maret 2019

⁵²Rosmini Rusdin S.Pd., Guru PAI SMK Muhammadiyah 1 Palu, “*Wawancara*” Ruang Guru, Tanggal 28 maret 2019

pemberian hukuman ini dilakukan untuk memberikan efek jera kepada peserta didik yang melanggar atau berbuat kesalahan agar tidak mengulangi kesalahan-kesalahan yang telah diperbuat dan akan melakukan hal-hal yang baik.⁵³

Berdasarkan Observasi penulis selama penelitian bahwa Pemberian hukuman yang dilakukan oleh pendidik yaitu dengan cara mendidik, seperti jika ada peserta didik yang alpa atau tidak hadir (tanpa keterangan) maka akan diberikan hukuman tambahan tugas oleh pendidik. Peserta didik yang melanggar aturan sekolah seperti bolos sekolah, tidak masuk sekolah selama tiga hari berturut-turut tanpa kabar, merokok, pacaran dan lain-lain maka hukumannya disesuaikan dengan tingkat kesalahannya. Namun pemberian hukuman kepada peserta didik yang melanggar tergantung dari pendidik yang memberikan hukuman. Dan pelanggaran paling berat seperti kedapatan menggunakan obat-obat terlarang maka akan dikeluarkan dari sekolah. Pernyataan ini sesuai dengan pengamatan peneliti selama observasi, bagi siswa yang terlambat harus mengisi absen pada pendidik yang bertugas sebagai guru piket/jaga pada hari itu, kemudian melakukan tugas seperti yang diperintahkan oleh guru piket, seperti disuruh menyapu halaman yang masih kotor, menyiram tanaman di halaman sekolah, atau membersihkan kaca jendela, bahkan ada yang diberikan hukuman dengan cara menghafal ayat-ayat alquran dan doa-doa dalam kehidupan sehari-hari.

⁵³Siti Rahma S.Pd., MM, Kepala SMK Muhammadiyah 1 Palu, "Wawancara" Ruang Kepala Sekolah, Tanggal 27 Maret 2019

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam penulis memperoleh keterangan bahwa dalam pelaksanaan strategi pembinaan akhlak peserta didik melalui kajian Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palu, bentuk- bentuk kajian Islam yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Pengkajian Islam melalui Ceramah Agama dilaksanakan setiap hari

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari bertepatan dengan sholat dzuhur yang diikuti oleh peserta didik perempuan yang tidak melaksanakan sholat dzuhur dikarenakan sedang haid/menstruasi.⁵⁴

Hal ini berdasarkan hasil observasi penulis selama penelitian, bahwa Kegiatan ini dilaksanakan dengan waktu selama satu jam sampai dengan selesai. Dalam kegiatan ini dilakukan pembacaan ayat alquran, setelah pembacaan ayat alquran dilanjutkan dengan ceramah agama yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik untuk menanamkan nilai-nilai akhlak kepada peserta didik sehingga mempunyai dasar dalam melakukan segala hal yang berhubungan dengan akhlak. Dalam kegiatan ini penceramahnya adalah guru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palu. Bagi peserta didik perempuan yang mengikuti kegiatan ini wajib mengisi daftar hadir yang sudah disiapkan oleh panitia Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) dan guru yang bersangkutan sebagai pelaksana kegiatan.

⁵⁴Siti Rahma S.Pd., MM, Kepala SMK Muhammadiyah 1 Palu, "Wawancara" Ruang Kepala Sekolah, Tanggal 27 Maret 2019

2). Kegiatan Pengajian dan ceramah agama rutin mingguan

Pelaksanaan pengajian dan ceramah agama mingguan ini dilaksanakan setiap jumat bertepatan dengan pelaksanaan sholat jumat selama satu jam sampai dengan selesainya kegiatan. Kegiatan ini hanya diikuti oleh semua peserta didik perempuan, pada kegiatan ini seluruh peserta didik perempuan wajib mengikuti pengajian dan ceramah agama ini. Adapun penceramah dalam kegiatan ini adalah guru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palu dan mendatangkan penceramah dari luar lingkungan sekolah.⁵⁵

Hal ini berdasarkan observasi penulis selama penelitian bahwa kegiatan pengajian dan ceramah agama ini dilakukan secara rutin setiap minggu yaitu pada hari jumat dan diwajibkan untuk peserta didik perempuan mengikuti kegiatan tersebut.

3) Kegiatan keagamaan tahunan

Kegiatan tahunan yang dimanfaatkan sebagai pembinaan akhlak atau menanamkan nilai-nilai akhlak peserta didik yaitu kegiatan Bimbingan Iman dan Taqwa (BIMTAQ).⁵⁶ Pelaksanaan kegiatan ini seluruh peserta didik menginap atau bermalam di sekolah untuk mengikuti kegiatan tersebut.

⁵⁵Siti Rahma S.Pd., MM, Kepala SMK Muhammadiyah 1 Palu, “*Wawancara*” Ruang Kepala Sekolah, Tanggal 27 Maret 2019

⁵⁶Siti Rahma S.Pd., MM, Kepala SMK Muhammadiyah 1 Palu, “*Wawancara*” Ruang Kepala Sekolah, Tanggal 27 Maret 2019

Ada juga kegiatan-kegiatan yang dilakukan setiap bulan ramadhan yaitu “Pengkaderan penguatan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah swt. Termasuk didalamnya adalah menyangkut persoalan ibadah dan akhlak. adapun bentuk-bentuk kegiatannya adalah pengajian bersama, dakwah, dan praktek. kegiatan ini diikuti oleh peserta didik. Ada Kegiatan yang dilakukan ketika peringatan hari-hari besar Islam.”⁵⁷ Pembinaan akhlak melalui kajian Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 palu ini adalah untuk memberi efek positif terhadap peserta didik. Membiasakan peserta didik untuk melakukan hal-hal yang baik dan menanamkan nilai-nilai akhlak pada kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan data yang penulis dapatkan dari hasil wawancara yang di lakukan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 kota Palu pada kepala sekolah, ibu Siti Rahma, S.Pd., MM mengatakan bahwa yang berperan dalam upaya pembinaan akhlak peserta didik adalah semua pendidik yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palu dan yang lebih khususnya yaitu guru Pendidikan Agama Islam.⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara Penulis kepada ibu Rosmini Rusdin, S. Pd sebagai guru agama juga mengatakan bahwa:

Dalam upaya pembinaan akhlak peserta didik melalui kajian Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palu menerapkan Strategi

⁵⁷Siti Rahma S.Pd., MM, Kepala SMK Muhammadiyah 1 Palu, “*Wawancara*” Ruang Kepala Sekolah, Tanggal 27 Maret 2019

⁵⁸Siti Rahma S.Pd., MM, Kepala SMK Muhammadiyah 1 Palu, “*Wawancara*” Ruang Kepala Sekolah, Tanggal 27 Maret 2019

Pembinaan Akhlak melalui kajian Islam seperti dalam bentuk pengkajian Islam melalui ceramah setiap hari, kegiatan pengajian dan ceramah agama setiap minggu dilaksanakan setiap hari jumat, kegiatan keagamaan tahunan dan kegiatan keagamaan dalam rangka memperingati hari-hari besar Islam. Pelaksanaan kegiatan ini untuk menambah wawasan pengetahuan keagamaan peserta didik dalam menanamkan akhlak yang baik dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.⁵⁹

Menurut ibu Rosmini Rusdin, S. Pd, Strategi merupakan metode atau cara yang direncanakan kemudian dilakukan dalam kegiatan pembelajaran ataupun pembinaan, seperti dalam pembinaan akhlak peserta didik. Pembinaan akhlak peserta didik merupakan hal yang wajib dilakukan pendidik guna untuk membentuk peserta didik yang berakhlak mulia.⁶⁰ Demikianlah strategi-strategi yang dilakukan pendidik dalam proses pembinaan akhlak peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palu.

Adapun berdasarkan observasi penulis selama penelitian bahwa kajian Islam yang dimaksud adalah kegiatan keagamaan yang dilakukan setiap hari yaitu pengkajian Islam melalui ceramah agama, diikuti oleh peserta didik putri yang tidak mengikuti sholat Fardhu karena menstruasi. Sedangkan pada hari jumat seluruh peserta didik perempuan dikumpulkan di aula untuk mengikuti pengkajian Islam. Pelaksanaan kajian Islam yang setiap minggu tepatnya hari jumat dilakukan kegiatan dakwah rutin yang dibawakan oleh guru, dan penerjemah atau penceramah dari luar sekolah. Pelaksanaan kegiatan ini diikuti oleh seluruh peserta didik kelas X, XI, dan

⁵⁹Rosmini Rusdin S.Pd., Guru PAI SMK Muhammadiyah 1 Palu, "Wawancara" Ruang Guru, Tanggal 28 maret 2019

⁶⁰Rosmini Rusdin S.Pd., Guru PAI SMK Muhammadiyah 1 Palu, "Wawancara" Ruang Guru, Tanggal 28 maret 2019

XII dilaksanakan di ruang serbaguna sekolah dimulai dari jam 11.00 sampai dengan 12.00 bertepatan dengan sholat jumat yang dilakukan oleh peserta didik laki-laki. Sedangkan kegiatan kegamaan tahunan yaitu kegiatan bimbingan Iman dan Taqwa dilakukan sekali setiap tahun yang diikuti oleh peserta didik dan bahkan menginap di sekolah. Dalam kegiatan ini tentunya peserta didik akan terbiasa dan terlatih dalam melakukan hal-hal yang baik. Sedangkan bagi peserta didik yang melanggar atau tidak mengikuti kegiatan tersebut akan diberikan hukuman.

Sedangkan menurut ibu Rina Hartika, S. Pd, sebagai guru mata pelajaran kemuhammadiyaan mengatakan:

Bahwa pelaksanaan kajian Islam sebagai upaya sebagai pembinaan akhlak peserta didik. Dalam program kajian Islam ini ada beberapa bentuk seperti kegiatan pembinaan akhlak harian, mingguan, tahunan dan ada kegiatan lainnya dengan memberikan pengkajian, pemberian materi sesuai kebutuhan peserta didik. Sedangkan tugas dari guru itu hanya sebagai fasilitator.⁶¹

Demikianlah data yang penulis dapatkan dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam dan guru Kemuhammadiyaan, yang dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palu.

Berdasarkan data yang penulis dapatkan dari hasil wawancara terhadap peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palu mengenai strategi pembinaan akhlak peserta didik melalui kajian Islam.

Siswi di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palu, Siti Faradila selaku Ketua Ikatan Pelajar Muhammadiyah, mengatakan:

⁶¹Rina Hartika S.Pd., Guru Kemuhammadiyaan SMK Muhammadiyah 1 Palu, "Wawancara" Ruang Tata Usaha, Tanggal 28 Maret 2019.

Bahwa dalam pembinaan akhlak melalui kajian Islam dengan berbagai bentuk kegiatan ini sangat bagus untuk menambah wawasan pengetahuan kami sebagai peserta didik karena dengan adanya program kajian Islam yang diisi dengan ceramah, dan materinya yang sesuai kebutuhan peserta didik yang tentunya pasti mengenai akhlak, kami sebagai peserta didik bisa menerapkan akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari disekolah maupun diluar sekolah. Kegiatan kajian Islam ini juga bisa meningkatkan mental peserta didik lebih baik karena dalam kajian Islam ini ada peserta didik juga ikut berperan sebagai penanggungjawab berjalannya kegiatan tersebut, misalnya ada yang bertugas menjadi pembawa acara, sebagai pembaca ayat-ayat suci Alquran, dan bahkan ada juga sebagai penceramah jika tidak ada pemateri.⁶²

Sedangkan menurut Akbar Ferdiansyah siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palu sebagai Anggota Ikatan Pelajar Muhammadiyah juga mengatakan:

Pembinaan akhlak yang diterapkan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palu melalui berbagai bentuk kajian Islam sangat baik untuk menambah wawasan pengetahuan, memberikan efek positif kepada kami sebagai peserta didik karena dengan adanya kegiatan-kegiatan ini kami sebagai peserta didik menjadi terbiasa dan terlatih dalam melakukan hal-hal yang berhubungan dengan keagamaan.⁶³

Dari hasil wawancara dengan peserta didik tersebut diatas penulis menyimpulkan bahwa pembinaan akhlak melalui kajian Islam dengan berbagai bentuk kegiatan keagamaan baik harian, mingguan, tahunan dan kegiatan keagamaan dalam memperingati hari-hari besar Islam ini sangat berpengaruh terhadap perubahan akhlak peserta didik dan berguna untuk menanamkan nilai-nilai akhlak peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

⁶²Siti Faradila, Siswa SMK Muhammadiyah 1 Palu, "wawancara" Ruang IPM, Tanggal 28 Maret 2019.

⁶³Akbar Ferdiansyah, Siswa SMK Muhammadiyah 1 Palu, "wawancara" Ruang IPM, Tanggal 28 Maret 2019

C. Kendala - Kendala Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palu

Pemikiran yang berkembang pada peserta didik sekolah umum maupun di sekolah agama, dalam pembinaan akhlak peserta didik dianggap hal yang tidak mudah karena menghadapi perbedaan karakter peserta didik. Sehingga memerlukan berbagai strategi dalam pembinaan akhlak. Namun dalam pembinaan akhlak ini terdapat kendala-kendala yang dihadapi oleh pendidik.

Dalam pelaksanaan strategi pembinaan akhlak peserta didik melalui kajian Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palu terdapat beberapa kendala yang di hadapi oleh pendidik tersebut, dari hasil wawancara yang penulis telah lakukan pada guru maupun peserta didik yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palu bahwa memang terdapat beberapa kendala yang muncul pada saat pembinaan akhlak melalui kajian Islam, pada kegiatan harian seperti pengkajian Islam melalui cerama, seperti yang telah dikemukakan oleh Rosmini Rusdin, S. Pd, selaku guru Pendidikan Agama Islam, bahwa kendala yang sering beliau dapatkan adalah:

Masih ada peserta didik yang acuh tak acuh dengan program kajian Islam yang dilakukan setiap jumat, contohnya ada peserta didik yang tidak peduli atau acuh tak acuh dengan pelaksanaan pembinaan akhlak melalui kajian Islam, ada yang membolos sekolah ketika kegiatan berlangsung, masih ada yang main hape sehingga mengganggu konsentrasi peserta didik lainnya yang mengikuti kegiatan kajian Islam bahkan masih ada yang dikejar-kejar baru mau ikut kajian Islam.⁶⁴

⁶⁴Rosmini Rusdin S.Pd., Guru PAI SMK Muhammadiyah 1 Palu, "Wawancara" Ruang Guru, Tanggal 28 maret 2019

Namun, semua kendala itu bisa teratasi dengan adanya kerja sama antar pendidik dalam pelaksanaan kegiatan kajian Islam, dan memberikan hukuman kepada peserta didik yang tidak mengikuti aturan sekolah atau suka membangkang, tujuan pemberian hukuman ini untuk memberikan efek jera kepada peserta didik agar tidak melakukan kesalahan yang berulang-ulang dan bisa merubah diri untuk terbiasa dengan hal-hal yang baik atau memiliki akhlak yang baik dengan mengikuti kegiatan kajian Islam tersebut.

Berdasarkan observasi penulis selama penelitian bahwa dalam pelaksanaan Strategi Pembinaan Akhlak peserta didik melalui kajian Islam ini memang terdapat beberapa kendala seperti ketika pelaksanaan kegiatan kajian Islam melalui beberapa bentuk kegiatan keagamaan yang dilaksanakan setiap hari atau setiap minggu ini ada beberapa dari peserta didik yang tidak sungguh-sungguh mengikuti kegiatan tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis telah lakukan mengenai strategi pembinaan akhlak peserta didik melalui kajian Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palu maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi pembinaan akhlak peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 palu dilaksanakan melalui:
 - a. Pembiasaan, seperti membiasakan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan yang telah diterapkan di sekolah seperti melaksanakan ngaji morning, sholat dhuha, sholat dzuhur, dan sholat jumat.
 - b. Keteladanan, adalah perilaku yang patut dicontoh. Sehingga yang menjadi contoh teladan dalam pendidikan di sekolah adalah guru atau pendidik. Karena guru atau pendidik merupakan contoh utama untuk peserta didik dalam menampilkan akhlak-akhlak baik di sekolah.
 - c. Latihan, latihan ini dapat membantu peserta didik untuk mengasah potensi dan bakat peserta didik.
 - d. Pemberian nasehat, pemberian nasehat adalah memberikan arahan-arahan, menjelaskan pernyataan-pernyataan yang salah dari perilaku peserta didik.
 - e. Pemberian Hukuman, adalah memberikan hukuman kepada peserta didik yang berbuat kesalahan atau melanggar ketentuan sekolah tujuan pemberian

hukuman ini dilakukan agar tidak mengulangi kesalahan-kesalahan yang telah dilakukannya dan akan merubah diri untuk melakukan hal-hal yang baik.

Program kajian Islam tersebut merupakan pendidikan langsung yang diterapkan kepada peserta didik untuk menanamkan nilai-nilai akhlak dan mendorong mereka mengamalkan akhlak-akhlak yang baik sesuai dengan ketentuan ajaran agama dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Adapun kendala dalam pelaksanaan Strategi Pembinaan akhlak melalui kajian Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 palu ini yaitu ada beberapa peserta didik yang acuh tak acuh dengan kegiatan- kegiatan yang dilaksanakan dalam program kajian Islam baik yang dilakukan setiap hari, minggu ataupun tahunan. ada yang membolos sekolah ketika kegiatan berlangsung, masih ada yang main hape sehingga mengganggu konsentrasi peserta didik lainnya yang mengikuti kegiatan kajian Islam bahkan masih ada yang dikejar-kejar baru mau ikut kajian Islam. Namun, semua kendala itu bisa teratasi dengan adanya kerja sama antar pendidik dalam pelaksanaan kegiatan kajian Islam. Kegiatan dalam kajian Islam dilaksanakan adalah untuk memberi efek positif terhadap peserta didik khususnya pembinaan akhlak. Membiasakan peserta didik untuk melakukan hal-hal yang baik dan menanamkan nilai-nilai akhlak pada kehidupan sehari-hari.

Hasil pelaksanaan strategi pembinaan akhlak peserta didik melalui kajian Islam disekolah SMK Muhammadiyah 1 Palu ditunjukkan dengan berkurangnya

akhlak buruk peserta didik. Setelah dilakukan kegiatan program kajian Islam, akhlak peserta didik mengalami perubahan seperti tidak sopan kepada guru, suka membuang sampah sembarangan, melanggar aturan sekolah, dll. Peserta didik menjadi terbiasa dalam mengamalkan akhlak-akhlak yang baik dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palu, maka ada beberapa hal yang dapat di sajikan sebagai saran yaitu:

1. Kepada kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palu diharapkan lebih memberi motivasi kepada guru-guru agar lebih memaksimalkan dan mengoptimalkan pelaksanaan pembinaan akhlak, guna membentuk kepribadian peserta didik yang berakhlak mulia dan memiliki potensi keagamaan yang kuat.
2. Diharapkan kepada guru agar lebih bekerja sama dalam pelaksanaan pembinaan akhlak peserta didik melalui kajian Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palu.
3. Untuk siswa siswi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palu, diharapkan agar selalu aktif dalam mengikuti kegiatan pembinaan akhlak melalui kajian Islam dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari di

sekolah maupun diluar sekolah, juga bersemangat dalam menuntut ilmu, agar ilmu yang dipelajari bisa bermanfaat dan barokah untuk diri sendiri dan juga untuk orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. *Pembelajaran Nilai-Karakter*. Cet. 1; Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Al-Qardhawy, Yusuf *Pengantar Kajian Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Qautsar, 1997
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Ilmiah, Suatu Pendekatan Praktek*. Ed. II, Cet. IX; Jakarta : Rineka Cipta, 1993
- _____. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Ed . Revisi V, Cet. XII; Jakarta: 2002
- Asmaran. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo, 2002
- As-Suyuti. *Turunnya Ayat-Ayat Suci Alquran*. Surabaya: Mutiara Ilmu, 1986
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial, Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif*. Cet. 1; Surabaya : Air Langga University Press. 2001
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Surabaya: Mekar, 2002
- Departemen Pendidikan Nasional. *kamus besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2008
- Departemen Pendidikan Nasional. *kamus besar bahasa Indonesia*. Cet. II; Balai Pustaka, 2007
- Hidayat, Nur. *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta: Ombak, 2013
- Iman Samsul, Munir. *ilmu akhlak*. cet. 1; Jakarta: Amzah, 2016
- Maleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002
- Margono, S. *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. II; Jakarta: Rineka cipta, 2000
- Nata, Abuddin. *Akhlak Tasawuf Dan Karakter Mulia*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014
- _____. *akhlak tasawuf*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010

- _____. *akhlak tasawuf dan karakter mulia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2015
- Narbuko, Cholid dan Abu Ahmad. *Metodologi Penelitian*. Cet. IV; Jakarta : PT Bumi Aksara , 2002
- Nashir At-Turky, bin Nashiruddin Abdullah. *Al-Fasad Al-Khuluqi Fi Al-Mujtama' Fi Dau'I Al- Islam*. Riyadh: Mathabi' Al-Hamidi, 1423H
- Nasution, Khoiruddin. *Pengantar Studi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016
- Natsir, Sahilun A. *Tinjauan Akhlak*. Surabaya: Penerbit Al-Ikhlash, 1991
- Razak, Nasruddin. *Dienul Islam*. Bandung: PT. Alma'arif, 1973
- Sa'aduddin, Iman Abdul Mukmin. *Meneladani Akhlak Nabi Membangun Kepribadian Muslim*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2006
- Supranto, J. *Metode Riset Aplikasinya Dalam Pemasaran*. Ed. III, Jakarta: Fakultas Ekonomi UI, 1981
- Ulwan, Abdullah Nashih. *Pendidikan Anak Dalam Islam*. Solo: Insan Kamil, 2012
- Umar, Husen. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Cet. IV; Jakarta: PT, Raja Grafindo Persada, 2001
- Undang-Undang System Pendidikan Nasional. UU RI No. 20 tahun 2003; Jakarta: sinar grafika, 2013

LAMPIRAN- LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

Peneliti : YERNI

Informan : Kepala sekolah SMK Muhammadiyah 1 palu

1. Bagaimana kondisi akhlak peserta didik di sekolah SMK Muhammadiyah 1 Palu?
2. Apakah pelaksanaan pembinaan akhlak peserta didik melalui kajian islam ini hanya dilakukan oleh guru pendidikan agama islam?
3. Bagaimana bentuk strategi yang dilakukan dalam pembinaan akhlak peserta didik di sekolah SMK Muhammadiyah 1 Palu?

Informan : Guru di sekolah SMK Muhammadiyah 1 Palu

1. Bagaimana akhlak peserta didik di sekolah SMK Muhammadiyah 1 Palu?
2. Strategi apa yang digunakan dalam pembinaan akhlak peserta didik di sekolah SMK Muhammadiyah 1 Palu?
3. Apakah ada kendala-kendala dalam pelaksanaan strategi pembinaan akhlak peserta didik melalui kajian Islam di sekolah SMK Muhammadiyah 1 Palu?

Informan : peserta didik di sekolah SMK Muhammadiyah 1 Palu

1. Bagaimana perilaku anda dengan adanya pelaksanaan strategi pembinaan akhlak peserta didik melalui kajian Islam di sekolah SMK Muhammadiyah 1 Palu?
2. Apakah anda mendapat kesulitan dengan adanya pelaksanaan strategi pembinaan akhlak melalui kajian Islam di sekolah SMK Muhammadiyah 1 Palu?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 259 /In.13/F.I/PP.00.9/02/2019
Lampiran :-
Hal : **Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi**

Palu, 22 Februari 2019

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Palu
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wab. Wab.

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang tersebut di bawah ini :

Nama : Yerni
NIM : 13.1.01.0084
Tempat Tanggal Lahir : Tomini, 08 Agustus 1995
Semester : XII (Dua Belas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Diponegoro

Bermaksud mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul:

“STRATEGI PEMBINAAN MORAL MELALUI KAJIAN ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) MUHAMMADIYAH 1 PALU”.

Dosen Pembimbing :

1. Drs. Bahdar, M.H.I
2. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I, M.Phil

Untuk maksud tersebut diharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk mengadakan penelitian di SMK Muhammadiyah 1 Palu.

Wassalam,



Dr. Muhammad Idhan, S.Ag., M.Ag.
19720126 200003 1 001



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH SULAWESI TENGAH
SMK MUHAMMADIYAH I DIAKUI
KELOMPOK TEKNOLOGI INDUSTRI DAN BISNIS MANAJEMEN**
Alamat : JL.Letjend Soeprapto No 69 Telp/Fax. (0451) 451477 Palu Sulteng

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
No. 478/III/4.AU/F/2019

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Siti Rahma, S.Pd., MM**
NIP : 19750103 200801 2 009
Pangkat/Gol : Penata Tkt. I/ IIIId
Jabatan : Kepala SMK Muhammadiyah 1 Palu

Dengan ini menyatakan :

Nama : **Yerni**
NIM : 13.1.01.0084
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

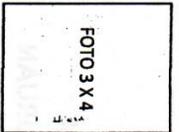
Telah secara nyata melaksanakan Penelitian di SMK Muhammadiyah 1 Palu sejak tanggal 25 Februari 2019 – 03 April 2019 dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul ***“Strategi Pembinaan Moral Melalui Kajian Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palu”***.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palu, 17 Mei 2019

SMK Muhammadiyah I Palu

Siti Rahma, S.Pd., MM
19750103 200801 2 009



**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

NAMA : YERNI
NIM. : 131010084
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Jumat 18 Mei 2017	Tim Indriani	Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Karakter Radikal di Sekolah SMP Negeri 3 Sorel Kabupaten Donggala.	1. Dr. H. Astor, M.Pd 2. SAHIBUDDIN S. Dq, M. Ag	
2	Jumat 19 Mei 2017	Nirwala Padayawan	Penerapan evaluasi Islam dalam meningkatkan hasil belajar Peserta didik pada tahun pelajaran 2016/2017 di SMP 1 Putele	1. Dr. Azwar, M. Pd 2. Rusran, s. pd. m. pd	
3	Kamis 16 Maret 2017	Mou. Gulson	Efektivitas penerapan program keagamaan dalam meningkatkan kesadaran Peserta didik pada tahun pelajaran 2016/2017 di SMP Negeri 2 Donggala.	1. Dr. Hj Adawikan Rahkionat M. Pd 2. Satrianis S. Dq. M. Ag.	
4	Rabu 27/12/17	Pirin Indriyani	Penerapan Pendekatan Treatment dan manajemen Kesulitan Belajar Peserta didik di sekolah menengah Atas (CMA) Negeri 8 Sorel.	1. DEFTUDDIN M. Dq. S. Ag. M. Ag. 2. Hafza Fakhrotorobi, S. Pd. M. Pd	
5	Rabu 27/12/2017	M. ZAID	meringkatkan Hasil belajar melalui penerapan Model media pelajaran Wawasan Kita (PWSK) Di kelas IV SDN Lala-lala kec. Bawaia Tengah	1. Dr. Eusdin Husain, M. Pd 2. Zamawati, S. Pd. M. Pd	
6	Rabu 27/12/2017	TAFANI ZI	Uraian nuzul-nuzul Quran pada berbagai Peristiwa Dasar keagamaan Tahun 1417 H/2016 M Dikelas V SDN 18 Bolek Knd. Bual. (Aptz)	1. Dr. Rusdin Husain, M. Pd 2. Kurnawati, S. Pd. M. Pd	
7	Senin 08/01/2018	EBRANILA	Peran keorganisasian TRANSFORMASIONAL keaktifan dalam meningkatkan mutu SDM di SMP Negeri 1 Tomoni.	1. Prof. Saqaf & Pothalanga, M. Pd 2. Dr. Moh. Ali, M. Pd	
8	Senin 08/01/2018	Siti Nurca' Adah	Efektivitas perencanaan Tujuan pembelajaran Di madrasah smanawati, Timoubala kec. onaga Malino Kab. Palu.	1. Prof. Dr. H. Saqaf & Pothalanga, M. Pd 2. Sjafir Labid, S. Dq. M. Pd	
9	Rabu 06/02/2019	Siti Waelah	Penerapan Model Pembelajaran Model Fungsi Barisan Murni dalam meningkatkan hasil belajar Pst Di SD NIPET 1 Wawili Kabupaten Parigi Madoang	1. Saifuddin, S. Ag, M. Ag 2. Drs. Muh. Nur Karamat, M. Pd	
10	Senin 06/05/2019	Tuni Saedani	Peranan Keorganisasian Guru Pst serta dampak Psikologi Peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar Di Sekolah Wawangan Keturun (Tule) Negeri 2 Bannawa	1. Saifuddin, S. Ag, M. Ag 2. Kasmiranti, S. Dq, M. Pd.	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221
email: humas@iainpalu.ac.id - website: www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: YERNI	NIM	: 131010084
TTL	: TOMINI, 08-08-1995	Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (S1)	Semester	:
Alamat	: samudra	HP	: 085340636712
Judul			

Judul I
STRATEGI PEMBINAAN MORAL ISLAM MELALUI KAJIAN ISLAM DI SMK MUHAMMADIYAH 1 PALU

Judul II
studi tentang penggunaan al-qur'an sebagai sumber belajar pada mata pelajaran PAI dismk muhammadiyah 1 palu

Judul III
pengaruh pengembangan iptek terhadap prestasi belajar PAI dismk muhammadiyah 1 palu

Palu,2017

Mahasiswa,

YERNI
NIM. 131010084

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : Drs. BAHDAR M.H.I.

Pembimbing II : KHAERUDDIN YUSUF S.Pd.I., M.Phil.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,

Dr. H. ASKAR, M.Pd.
NIP.196705211993031005

Ketua Jurusan,

ARIFUDDIN M. ARIF, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197511072007011016

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
NOMOR: 4048 TAHUN 2017

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALU

- Menimbang a. Bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu. Untuk itu dipandang perlu menunjuk pembimbing proposal dan skripsi;
- b. Bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap (mampu) melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI Nomor 51 Tahun 2013 tentang Perubahan Status STAIN Palu menjadi IAIN Palu;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 92 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman, Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 004/U/2002 tentang Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi;
11. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 73 Tahun 2014.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA IAIN PALU
- Pertama : Menunjuk Saudara (i):
1. Drs. Bahdar, M.H.I.
 2. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil.
- Masing-masing sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa:
- Nama : Yerni
Nomor Induk : 13.1.01.0048
Jurusan : Pendidikan Agama Islam."
Judul Skripsi : "STRATEGI PEMBINAAN MORAL ISLAM MELALUI KAJIAN ISLAM DI SMK MUAHMMADIYAH 1 PALU."
- Kedua : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- Ketiga : Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan pada DIPA IAIN Palu tahun 2018;
- Keempat : Salinan surat keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 16 November 2017



Muhammad Amin, M.Pd.I

1650612 199203 1 004

Tembusan Yth:

1. Rektor IAIN Palu
2. Bendahara Pengeluaran IAIN Palu



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat : Jl. Diponegoro No. 23 Telp. (0451) 460798 Fax. (0451) 460165 Palu 94221
 Email : humas@iainpalu.ac.id - website : www.iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini KAPAS, tanggal 07 bulan 02 tahun 2019, telah dilaksanakan Seminar

Proposal Skripsi : YERNI

Nama : YERNI

NIM : 13.1.01.0084

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI) 4

Judul Proposal Skripsi : STRATEGI PEMBINAAN MORAL ISLAM
 MELALUI KAJIAN ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH
 KEJURUAN (SMK) MUHAMMADIYAH 1 PALU

Pembimbing : Drs. Bandar, M. H. I.

ii. Khoeruddin Yusuf, S. Pd., M. Pdl

SARAN-SARAN PEMBIMBING

1. Latar belakang & Babas (moral) moral. Alasan memilih judul ini. apa pentingnya moral sehingga melalui kajian Islam & SMK. 1. sub 2019.
2. Kajian pustaka. C: Ruzlykep materi Kajian Islam & SMK. D. 7.
3. Metodologi jelaskan materi & Observasi materi interjeksi - ke materi yg dicari pada data dokumentasi & wawancara

Palu, . 20__

Mengetahui
 An. Dekan
 Ketua Jurusan PAI,

Sjaifur Lobud., S.Ag., M.Pd.
 NIP. 19690313 199703 1 003

Pembimbing I,

Drs. Bandar M.H.I.
 NIP. 196008121953091003

Pembimbing II,

Khoeruddin Yusuf
 NIP.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Diponegoro No. 23 Telp. (0451) 460798 Fax. (0451) 460165 Palu 94221
Email : humas@iainpalu.ac.id - website : www.iainpalu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 20 /20

Nama : YERNI
NIM : 131040084
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI.A)
Judul : STRATEGI PEMBINAAN MORAL ISLAM MELALUI KAJIAN ISLAM DI SEKELAH MENENGGAH KEJURUAN (SMK) MUHAMMADIYAH 3 PALU
Tgl/Waktu Seminar : KAMIS, 07 FEBRUARI 2019, 09-10 SELESAI

No	Nama	NIM	Sem/Jur	TTD	Ket
1	SITI WAFAH	15.1.01.0200	VIII/PAI	Wahbi	
2	NURHASMA	15.1.01.0209	VIII/PAI	Andi	
3	Megawati	15.1.01.0196	VIII/PAI	Wahbi	
4	RANLAH	16.10.10066	V/PAI	Wahbi	
5	IPKILAH NUR	16.1.01.0109	VI/PAI	Wahbi	
6	Irawanti	16.1.01.0090	VI/PAI	Wahbi	
7	Nur Yuliana Wafah	16.1.01.0093	VI/PAI	Wahbi	
8	Husnaeni	16.10.0212	VI/PAI	Wahbi	
9	SITI HAJAR	15.101.0197	VII/PAI	Wahbi	
10	Siti Hanifa	14.1.01.0091	X/PAI	Wahbi	
11	Ary Rizkiy M Dwi	14.7.00.0041	X/HES	Wahbi	
12	SR. HULIAH	15.102.0024	VIII/MP	Wahbi	
13	SRI JLINENESI	16.1.01.0020	VI/PAI	Wahbi	
14	MITA PURWATARA	16.10.0009	VI/PAI	Wahbi	
15	NIKMAWATI	16.1.01.0169	VI/PAI	Wahbi	
16	Riska	16.1.01.0163	VI/PAI	Wahbi	
17	Yunana	16.1.01.0164	VI/PAI	Wahbi	
18	Khusnul Khatimah	16.1.01.0159	VI/PAI	Wahbi	
19	Domus L	15.1010218	B/PAI	Wahbi	
20	SITI JAN PAAGA	15.1010184	B/PAI	Wahbi	

Mengetahui
An. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Pembimbing I,

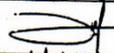
Pembimbing II,

Sjafir Sobud, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19690313 199703 1 003

BKS. Bahar MHA
NIP. 1970312199041002

Khaeruddin Yusuf
NIP.

DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Jabatan	Tanda tangan
1.	Siti Rahma, S. Pd., MM	Kepala sekolah	
2.	Rosmini Rusdin, S. Pd	Guru PAI	
3.	Rina Hartika, S. Pd	Guru Kemuhammadiyaan	
4.	Siti Faradila S. Saud	Siswa (ketua IPM)	
5.	Akbar Ferdiansyah	Siswa (Anggota IPM)	

(Smk Muhammadiyah 1 Palu)

**Daftar Nama-Nama Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di Sekolah Menengah
Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 1 Palu**

No	Nama	JK	NIP	Status Kepegawaian	Jenis PTK
1.	Abdul Firmansyah, S.Pd	L		GTY/PTY	Guru Mapel
2.	Abdul Hafid, Apt, A. Md. Farm	L		GTY/PTY	Guru Mapel
3.	Ahmad Nur Huda	L			Satpam
4.	Andi Firmansyah, S.Pd	L	198101292006041007	PNS Diperbantukan	Guru Mapel
5.	Anis Ma'ruf, S. Pd	L		GTY/PTY	Guru Mapel
6.	Asrianingsi, S. Pd	P		GTY/PTY	Guru Mapel
7.	Asrullah, A. Md., S. Pd	L	198204152009031001	PNS	Guru Mapel
8.	Dewi Astuti, Apt, S. Farm	P		GTY/PTY	Guru Mapel
9.	Dwi Husniarti, S. Pd	P		GTY/PTY	Guru Mapel
10.	Eka Puspa Rahmatia, S. Pd	P		GTY/PTY	Guru Mapel
11.	Eka Susilowati, S. Pd	P	-	GTY/PTY	Guru Mapel
12.	Ernawati, S. Pd	P		GTY/PTY	Guru Mapel
13.	Fatmawati, S. Pd, S. Pd	P		GTY/PTY	Guru Mapel
14.	Fitriana, S.Pd	P		GTY/PTY	Guru Mapel
15.	Hajemia, S. Pd	P	197302042005012009	PNS Diperbantukan	Guru Mapel
16.	Hari Sudiby, S. Kom	L		GTY/PTY	Guru Mapel
17.	Hasan	L		GTY/PTY	Satpam
18.	Hasbiyana Mustafa, S. Pd, S. Pd	P	-	GTY/PTY	Guru Mapel
19.	Hilda, S. Pd	P		GTY/PTY	Guru BK
20.	Hj. Mirdawati, S. Ag	P	197003212003122001	PNS Depag	Guru Mapel
21.	Imron Zainul Arifin, S. Kom	L	197503202011011001	PNS Diperbantukan	Guru Mapel
22.	Indra Mahendra Tati Wahid, S. Pd	L		GTY/PTY	Guru Mapel
23.	Ismail, S. Sy	L	-	GTY/PTY	Guru Mapel
24.	Jiloy Rohansyah, S. Kom	L		GTY/PTY	Guru Mapel
25.	Jumrana, S. Pd	P	-	GTY/PTY	Guru Mapel
26.	Khusnul Khatimah, S. Pd	P		GTY/PTY	Guru Mapel
27.	Makmur Anshar, S.Pd	L	197505232006041008	PNS Diperbantukan	Guru Mapel
28.	Mardia Hajati, S. E	P	196910092006042018	PNS Diperbantukan	Guru Mapel
29.	Masdia J.A Yoto, S. Pd	P		GTY/PTY	Guru Mapel
30.	Misrawaty, A. Md, S. T	P	197505262010012003	PNS	Guru Mapel
31.	Moh. Denny Setiawan, S.M	L		GTY/PTY	Guru Mapel
32.	Moh. Riswan Anhar, S. Pd	L		GTY/PTY	Guru Mapel
33.	Mona Said, S. Pd	P		GTY/PTY	Guru BK
34.	Muh. Ridwan	L		GTY/PTY	Guru Mapel
35.	Muh. Rum, S. Pd	L		GTY/PTY	Guru Mapel
36.	Muhajir Umar, S. Kom	L		GTY/PTY	Guru Mapel
37.	Muhammad Kurniawan, S. Kom	L		GTY/PTY	Guru Mapel
38.	Muhammad Raqib, S. Pd	L		GTY/PTY	Guru BK
39.	Muhammad Zulkifli, S. Pd, S. Pd	L		GTY/PTY	Guru Mapel
40.	Nihayah, S. Ag	P	197612012010012005	PNS	Guru Mapel
41.	Novianty Taha, S. Pd	P	198204132009042003	PNS	Guru Mapel
42.	Nurcholis, S.Pd	L		GTY/PTY	Guru Mapel
43.	Nurul Faisah, S. Pd., M. Pd	L	-	GTY/PTY	Guru Mapel
44.	Raditya Wisnu Murti, S.Pd	L		GTY/PTY	Guru Mapel

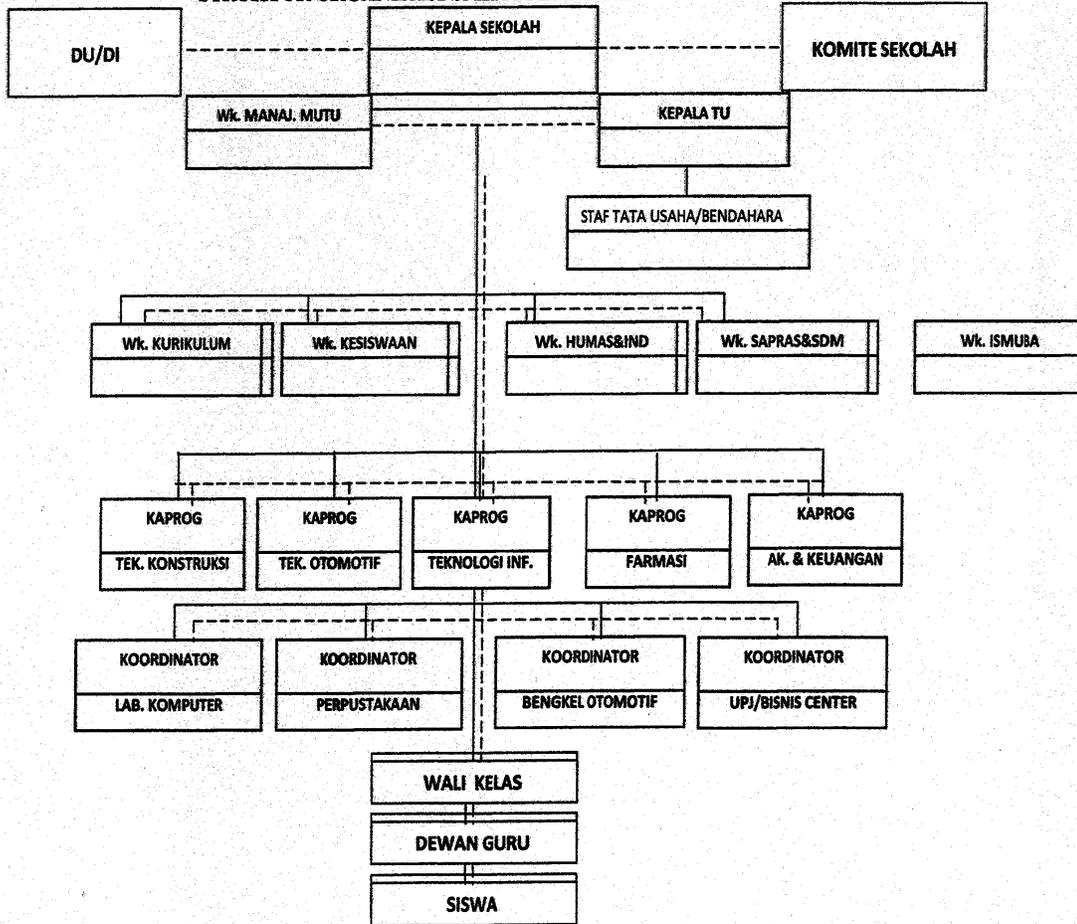
45.	Rafiq Safrillah, S. Kom	L		GTY/PTY	Tenaga Adm
46.	Rahmah A. Lahamade, S. Ag., MM	P	196910062006052001	PNS Diperbantukan	Guru Mapel
47.	Rahmi Ihsan, S. Pd	P		GTY/PTY	Guru Mapel
48.	Ridwan	L	-	GTY/PTY	Tenaga Adm
49.	Rina Hartika, S. Pd	P		GTY/PTY	Guru Mapel
50.	Rosmini Rusdin, S. Pd	P		GTY/PTY	Guru Mapel
51.	Saratania,	P		GTY/PTY	Laboran
52.	Siti Aisyah, S. Pd., M. Pd	P	196908211997022002	PNS	Guru Mapel
53.	Siti Rahma, S. Pd., MM	P	197501032008012009	PNS	KepSek
54.	Sitti Ramlah, S. Si	P	198303292010012042	PNS Diperbantukan	Guru Mapel
55.	Sudarwin S, S. Pd., M. Pd	L	197210052006041029	PNS Diperbantukan	Guru Mapel
56.	Suriyani, S. Pd	P		GTY/PTY	Guru Mapel
57.	Taufik Rahman, S. Pd	L		Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
58.	Yulian Satriono, S. Pd	L		GTY/PTY	Guru Mapel

Sumber: Data tenaga pendidik dan kependidikan SMK Muhammadiyah 1 palu

KETERANGAN STRUKTUR ORGANISASI SMK MUHAMMADIYAH 1 PALU

1. KEPALA SEKOLAH	: SITI RAHMA, S.Pd., MM
2. KOMITE SEKOLAH	: MUSAFIR, S.Pd., MLPd
3. WAKIL MANAJ MUTU	: MUH. RUM, S.Pd
4. KEPALA TU	: MUH. RUM, S.Pd
5. STAF TU	: RAHMI, IHSAN, S.Pd
	: RINA HARTIKA, S.Pd
	: KHUSNUL KHATIMAH, S.Pd
	: ROSMINI RUSDIN, S.Pd
	: RIDWAN
6. BENDAHARA	: NURUL FAISAH, S.Pd., M.Pd
7. WAKA KURIKULUM	: YULIAN SATRIONO, S.Pd
8. WAKA KESISWAAN	: MUHAJIR UMAR, S.Kom
9. WAKA HUMAS	: SUDARWIN, S.Pd., M.Pd
10. WAKA SARPRAS	: ISMAIL, S.Sy., MH
11. WAKA ISMUBA	: MISRAWATY, ST
12. KEPALA PROGRAM STUDI TEKNIK KONSTRUKSI & PROPERTI	: ASRULLAH, S.Pd
13. KEPALA PROGRAM STUDI TEKNIK OTOMOTIF	: IMRON ZAINUL ARIFIN, S.Kom
14. KEPALA PROGRAM STUDI TEKNIK KOMPUTER & INFORMATIKA	: DEWI ASTUTI, S.Farm., A.pt
15. KEPALA PROGRAM STUDI FARMASI	: MARDIA HAJATI, SE
16. KEPALA PROGRAM STUDI AKUNTANSI & KEUANGAN	: HARI SUDIBYO, S.Kom
17. KOORDINATOR LAB KOMPUTER	: Hj. MIRDAWATY, S.Ag
18. KOORDINATOR PERPUSTAKAAN	: ANIS MA'RUF, S.Pd
19. KOORDINATOR BENGKEL OTOMOTIF	: ANIS MA'RUF, S.Pd
20. KOORDINATOR UPJ	

STRUKTUR ORGANISASI SMK MUHAMMADIYAH 1 PALU





Gambar 1:
Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Palu



Gambar 2 :
Wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Palu



Gambar 3 :
Wawancara dengan Guru PAI SMK Muhammadiyah 1 Palu



Gambar 4 :
Wawancara dengan Guru Kemuhmadiyaan SMK Muhammadiyah 1 Palu



Gambar 5 :
Wawancara dengan Siswa SMK Muhammadiyah 1 Palu



Gambar 6 :
Wawancara dengan Siswa SMK Muhammadiyah 1 Palu



Gambar 7 :
Pengambilan Data SMK Muhammadiyah 1 Palu



Gambar 8 :
Pelaksanaan Kajian Islam melalui pengkajian Islam dan Ceramah agama rutin harian yang diikuti peserta didik putri yang tidak melaksanakan sholat Dzuhur



Gambar 9 :

Pelaksanaan Kajian Islam melalui pengajian Islam dan Ceramah agama mingguan tepatnya hari jumat yang diikuti peserta didik putri



Gambar 10 :

Pelaksanaan kegiatan tahunan yaitu pembinaan Bimtaq yang dilaksanakan sekali dalam setahun

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas diri

Nama : Yerni
Tempat/tgl. Lahir : Tomini 08 Agustus 1995
Nim : 13. 1.01. 0084
Alamat : Jl. Kelapa Dua
No. hp : 0823-5158-9657
Nama ayah : Atin H. Lanatji
Nama ibu : Sarwida
Nama suami : Moh Walidi Matavani

B. Riwayat Pendidikan

- a. SD/MI, tahun lulus : SD Inpres 2 Tomini Utara, 2007
- b. SMP/MTS, tahun lulus : SMP Negeri 1 Tomini, 2010
- c. SMA/MA, tahun lulus : SMA Negeri 1 Tinombo, 2013

C. Pengalaman Organisasi

1. Resimen Mahasiswa (MENWA) IAIN Palu

Palu, 02 Juli 2019

YERNI